

SKRIPSI

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG PENGUASAAN SOFT SKILLS
EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR**



Oleh :

MUHAMMAD REZAN RENALDI
NPM.21.61201.038

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2026**



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **27 Februari 2026** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Suyanto, S.E, M.Si	1.....	Ketua
2.	Dr. Suggeng Chairuddin, S.Sos, M.Si	2.....	Anggota
3.	Erni Setiawati S.E.,M.E	3.....	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD REZAN RENALDI
NPM : 21.61201.038
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Magang Penguasaan Soft Skills Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Binis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
Nilai Angka/Huruf : **78.06/ B+**
Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Suyanto, S.E, M.Si.

Pembimbing II

Dr. Suggeng Chairuddin, S.Sos, M.Si

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENGARUH PENGALAMAN MAGANG
PENGUASAAN SOFT SKILLS EFIKASI DIRI
TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR

Diajukan Oleh : Muhammad Rezan Renaldi

NPM : 21.61201.038

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan / Program Studi : Manajemen

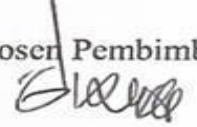
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Menyetujui

Dosen Pembimbing I


Dr. Suyanto, S.E., M.Si
NIDN. 0009087701

Dosen Pembimbing II


Dr. Suggeng Chairuddin, S.Sos, M. Si
NIDN. 1128078102

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widyagama Mahakam Samarinda,

Dr. M. Astri Yundar Abbas, SE., MM
NIP. 19730704 200501 1 002

Lulus Ujian Komprehensif Tanggal : 27 Februari 2026

HALAMAN PENGUJI

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

PADA :

Hari : Jumat

Tanggal : 27 Februari 2026

Dosen Penguji

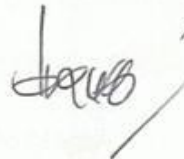
1. Dr. Suyanto, SE., M.Si

1.



2. Dr. Suggeng Chairuddin, S.Sos., M.Si

2.



3. Erni Setiawati, S.E, M.E

3.



LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan :

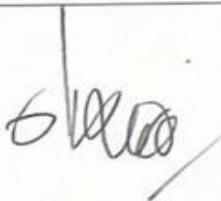
Nama : Muhammad Rezan Renaldi

NPM : 216201038

Telah melakukan revisi proposal yang berjudul :

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG PENGUASAAN SOFT SKILLS
EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR**

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji sebagai berikut :

NO	Dosen Penguji	Bagian Yang Direvisi	Tanda Tangan
1	Dr. Suyanto, S.E., M.Si	-	
2	Dr. Suggeng Chairuddin, S.Sos, M.Si	-	
3	Erni Setiawati, S.E, M.E	1. Tambahkan Gambaran objek penelitian FEBP UMKT (Bukan hanya UMKT-nya) 2. Rapihan Pengetikan (Lihat pedoman penulisan)	

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Rezan Renaldi, nama panggilan Rezan dilahirkan di Berau pada tanggal 2 Mei 2003 dan merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2015 SDN 002 Tanjung Redeb, Kabupaten Berau. Melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018 di SMPN 001 Tanjung Redeb Berau. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021 di SMAN 1 Berau. Pada tahun 2021 terdaftar sebagai mahasiswa. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen. Melaksanakan KKN di Kelurahan Selili tahun 2024, dengan Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Muhammad Habibi, S.Sos., M.Kesos.

“Hiduplah seolah engkau mati besok, belajarlah seolah engkau hidup selamanya”
atau “Jadilah versi terbaik dari dirimu setiap hari, karena keberhasilan dimulai dari keyakinan pada diri sendiri”

Salam Hormat,

Muhammad Rezan Renaldi

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Magang, Penguasaan Soft Skill, dan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Universitas Swasta di Kota Samarinda”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, yang selalu memberikan dukungan moral dan materi, doa yang tak pernah putus, serta motivasi yang luar biasa hingga proposal/skripsi ini dapat diselesaikan. Kasih sayang dan pengorbanan kalian adalah kekuatan terbesar bagi penulis.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd.,M,T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Erni Setiawati, S.E, M.E selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Dian Irma Aprianti S.IP, M.M selaku Ketua Prodi Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Suyanto, SE, M.Si, selaku pembimbing utama, yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Sugeng Chairuddin, S.Sos, M.Si , selaku pembimbing kedua, yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua dan Kakak - Kakak saya tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan materil tanpa henti.

8. Teman-teman saya Aura Nur Fadila, Febriana Damayanti, Florentina Elsa Putri, Friscilla Shinta Bella, Andreas Ariyan Friski, Michael Ezra, M. Ammaryan Baroa'h dan teman teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang menadi teman persejuangan selama masa perkuliahan yang memberikan motivasi dan semangat untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ekonomi dan Bisnis , serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa dan pihak-pihak terkait.

Samarinda, 8 Januari 2025

Muhammad Rezan Renaldi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGUJI SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABLE	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
Abstrak.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	8
1. 4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II DASAR TEORI.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Sumber Daya Manusia.....	14
2.2.2 Kesiapan Kerja	15
2.2.3 Pengalaman Magang.....	20
2.2.4 Penguasaan Soft skills	24
2.2.5 Efikasi Diri	29
2.3 Model Konseptual	32
2.4 Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1 Metode	33
3.2 Definisi Operasional Variabel	33
3.3 Skala Pengumpulan Data.....	35
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
3.4.1 Populasi	35
3.4.2 Sampel	36

3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1 Data Primer.....	37
3.5.2 Data Sekunder.....	38
3.6 Metode Analisis.....	38
3.7 Uji Kualitas Data	39
3.7.1 Uji Validitas.....	39
3.7.2 Uji reabilitas	40
3.8 Uji Asumsi Klasik	40
3.8.1 Uji Normalitas	40
3.8.2 Uji Multikolinearitas.....	41
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	41
3.8.4 Uji Linieritas.....	42
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
3. 10 Koenfisien Kolerasi (R).....	43
3.11 Koefisien Determinan (R2)	44
3.12 Pengujian Hipotesis	44
3.12.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	44
3.12.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	44
BAB VI GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	46
4.1 Profil Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur	46
4.2 Visi dan Misi	47
4.3 Gambaran Umum Responden.....	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
5.1 Analisis Data Penelitian.....	51
5.1.1 Rekapitulasi Kuesioner.....	51
5.2 Uji Validitas.....	67
5.13 Uji Reliabilitas.....	69
5.2 Uji Asumsi Klasik	70
5.2.1 Uji Normalitas	70
5.2.2 Uji Multikolonieritas	71
5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	72
5.2.4 Uji Linieritas.....	73
5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
5.4 Koefisien Korelasi	76
5.5 Koefisien Determinasi	77
5.6 Pengujiam Hipotesis.....	78

5.6.1 Uji Simultan (Uji F).....	78
5.6.2 Uji Parsial (Uji T)	79
5.7 Pembahasan	80
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	88
6.1 Kesimpulan.....	88
6.2 Saran	88
Daftar Pustaka.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3. 1Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4. 1Data Jenis Kelamin	49
Tabel 4. 2Data Usia.....	49
Tabel 4. 3Data Lama Magang.....	50
Tabel 4. 4Jenis Magang.....	50
Tabel 5. 1Pengalaman Magang (X_1).....	52
Tabel 5. 2Penguasaan Soft Skills (X_2)	56
Tabel 5. 3Efikasi Diri (X_3).....	60
Tabel 5. 4Kesiapan Kerja (Y)	64
Tabel 5. 5Hasil Uji Validitas.....	68
Tabel 5. 6Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 5. 7Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 5. 8Hasil Uji Multikolonieritas	72
Tabel 5. 9Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 5. 10Hasil Uji Linieritas X_1	74
Tabel 5. 11Hasil Uji Linieritas X_2	74
Tabel 5. 12asil Uji Linieritas X_3	74
Tabel 5. 13Analisis Regresi Linier Berganda	75
Tabel 5. 14Koefisien Korelasi	77
Tabel 5. 15Koefisien Korelasi	77
Tabel 5. 16Uji F	78
Tabel 5. 17Uji T	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	93
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	101
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	102
Lampiran 4 tanulasi Data Kuesioner.....	103
Lampiran 5 Uji Hasil Validitas	115
Lampiran 6 Tabel r Korelasi Pearson.....	119
Lampiran 7 Data Uji Hasil Reliabilitas	120
Lampiran 8 Uji Normalitas	123
Lampiran 9 Uji Multikolonieritas	127
Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas	128
Lampiran 11 Uji Linieritas.....	132
Lampiran 12 Analisis Regresi Linier Berganda.....	136
Lampiran 13 Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	136
Lampiran 14 Uji F.....	136
Lampiran 15 Uji T.....	136
Lampiran 16 Table f 0,05.....	137
Lampiran 17 Table t 0,05	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	32
---	-----------

ABSTRAK

Muhammad Rezan Renaldi, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang, penguasaan soft skills, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Angkatan 2021. Dosen Pembimbing 1 Dr. Suyanto S.E, M.Si Dosen Pembimbing 2 Dr. Suggeng Chairuddin S.Sos, M.Si.

Tujuan penelitian ini berangkat dari adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia industri, khususnya terkait pengalaman praktis, kemampuan non-teknis, serta keyakinan diri dalam menghadapi tuntutan pekerjaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei. Sampel penelitian berjumlah 189 responden yang diperoleh menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berskala Likert, kemudian dianalisis menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Magang (X1), Penguasaan Soft Skills (X2), dan Efikasi Diri (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,759 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,576 menunjukkan bahwa 57,6% kesiapan kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa Pengalaman Magang, Penguasaan Soft Skills, dan Efikasi Diri masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalaman praktis, kemampuan interpersonal, dan keyakinan diri menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja yang diukur melalui indikator durasi pelaksanaan praktik magang, pendidikan dan pengembangan SDM, serta keterampilan kerja. Penguasaan soft skills juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja melalui indikator kemampuan berkomunikasi, kerja sama (team work), dan kejujuran. Selain itu, efikasi diri yang diukur melalui indikator pengalaman vicarious, penguatan sosial, serta keadaan emosional dan fisiologis juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman magang, penguasaan soft skills, dan efikasi diri mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: Pengalaman Magang, Soft Skills, Efikasi Diri, Kesiapan Kerja, Mahasiswa, Sumber Daya Manusia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan pendekatan strategis yang krusial dalam mengelola sumber daya manusia di suatu perusahaan agar mereka dapat memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan organisasi. SDM mencakup berbagai topik, termasuk perekrutan, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, perencanaan tenaga kerja, remunerasi, dan perjanjian hubungan kerja. Tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan kerja yang produktif, efisien, dan harmonis, serta memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kompetensi, motivasi, dan komitmen untuk melaksanakan tugas secara efektif. Dalam konteks dunia kerja yang terus berkembang, MSDM juga bertanggung jawab dalam membentuk budaya kerja yang sehat, meningkatkan kepuasan kerja, dan membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan serta menyelesaikan konflik.

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas tuntutan dunia kerja di era globalisasi dan digitalisasi, kesiapan kerja menjadi salah satu aspek utama yang menentukan keberhasilan transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia profesional. Saat ini, penilaian terhadap lulusan tidak lagi hanya berfokus pada aspek akademik semata, tetapi juga pada sejauh mana lulusan memiliki

kemampuan teknis, keterampilan interpersonal, serta kesiapan mental dalam menghadapi tantangan kerja. Meskipun demikian, fakta menunjukkan bahwa

banyak lulusan perguruan tinggi baru-baru ini masih menghadapi tantangan ketika mereka mencoba mencari pekerjaan. Kesenjangan antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan tuntutan praktis dunia industri menjadi tantangan besar. Hal ini mengindikasikan bahwa kesiapan kerja belum sepenuhnya terbentuk melalui pendidikan formal, tetapi juga membutuhkan pengalaman nyata, keterampilan sosial, dan keyakinan diri yang kuat.

Pada semester tujuh, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur khususnya Fakultas Ekonomi, diwajibkan mengikuti program magang dengan durasi minimal 1 bulan di perusahaan, perkantoran, dan tempat mereka awalnya bekerja. Magang ini diadakan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata di dunia industri dan memperkuat kompetensi tenaga kerja muda. Dalam pelaksanaannya, Fakultas Ekonomi memberangkatkan mahasiswanya untuk menempuh magang di berbagai perusahaan yang dipilih sendiri, sehingga mereka dapat meningkatkan hard skills dan soft skills secara langsung di lapangan, sekaligus memperluas jejaring profesional sebagai persiapan memasuki dunia kerja pasca kelulusan.

Program magang merupakan salah satu cara yang dilakukan universitas untuk menutup kesenjangan seperti kesenjangan antara teori dan praktik, kesenjangan keterampilan teknis dan soft skills, kesenjangan pengalaman kerja, serta

kesenjangan pemahaman budaya kerja dan etika profesional. Magang memberikan mahasiswa pengalaman kerja praktis sekaligus memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan di kelas. Seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak mahasiswa yang memasukkan magang ke dalam pengalaman pendidikan mereka. Namun, dalam pelaksanaannya, masih ditemukan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi di dunia kerja, seperti kurangnya kesiapan kerja, lemahnya penguasaan soft skills, dan rendahnya efikasi diri. Hal ini menandakan bahwa meskipun magang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, kualitas pengalaman kerja yang diperoleh belum tentu mencerminkan kesiapan yang dibutuhkan oleh dunia industri.

Mahasiswa pada dasarnya telah memiliki sejumlah soft skills penting seperti komunikasi, kerja sama tim, kejujuran, dan berpikir kritis melalui pembelajaran di perkuliahan yang secara langsung mendukung keberhasilan mereka dalam kegiatan magang atau dunia kerja. Soft skills ini, yang bersifat transferable dari lingkungan pendidikan ke profesi, adalah atribut yang sangat dihargai dalam pasar kerja modern. Selain itu, lembaga pendidikan tinggi terus menekankan integritas soft skills seperti komunikasi, menyelesaikan konflik, dan pemikiran kritis ke dalam kurikulum untuk memenuhi ekspektasi dunia industri. Pengembangan soft skills sejak di bangku kuliah bukan hanya mempersiapkan mahasiswa secara teoritis, tetapi juga membekali mereka dengan kompetensi esensial yang diperlukan saat magang dan memasuki dunia kerja.

Selain pengalaman magang, penguasaan soft skills memegang peranan penting dalam menentukan kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja. Dunia industri sebagian besar mencari soft skills seperti kepemimpinan, kolaborasi, komunikasi, dan manajemen waktu. Fenomena yang sering muncul adalah mahasiswa masih kesulitan dalam menerapkan soft skills saat berada di lingkungan kerja, seperti menyampaikan ide dengan jelas, bekerja dalam tim, atau beradaptasi dengan budaya organisasi. Hal ini berdampak langsung pada efektivitas pelaksanaan magang dan kesiapan kerja setelah lulus. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti peran soft skills dalam konteks karyawan atau profesional, bukan mahasiswa yang masih dalam tahap pendidikan. Khusus untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi UMKT angkatan 2021, penguasaan soft skills belum banyak dikaji secara sistematis. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian yang dapat mengisi kekosongan tersebut dan menjelaskan sejauh mana soft skills berperan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

Di samping pengalaman magang dan soft skills, efikasi diri atau self-efficacy juga menjadi faktor internal yang sangat penting dalam membentuk kesiapan kerja. Mahasiswa yang memperoleh skor lebih tinggi pada ukuran efikasi diri cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, membuat penilaian yang tepat, dan menyesuaikan diri dengan situasi baru dengan mudah. Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih mengalami keraguan terhadap kemampuan diri sendiri saat menghadapi dunia

kerja. Minimnya pelatihan berbasis praktik, tekanan untuk segera menyesuaikan diri, serta keterbatasan paparan terhadap dunia profesional selama kuliah menjadi faktor penyebab rendahnya efikasi diri tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi UMKT, sebagian besar mengakui bahwa program magang memberikan pengalaman kerja nyata yang relevan dengan bidang studi mereka serta melatih kedisiplinan, ketelitian, dan keterampilan komunikasi. Mahasiswa juga menilai bahwa soft skills seperti komunikasi, kerja tim, dan manajemen waktu merupakan aspek penting dalam dunia kerja, yang umumnya mereka kembangkan melalui pengalaman organisasi, perkuliahan, maupun magang. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam penerapan soft skills, khususnya ketika harus bekerja sama dengan individu yang memiliki karakter berbeda atau beradaptasi dengan budaya organisasi yang baru. Di sisi lain, meskipun banyak mahasiswa merasa cukup percaya diri untuk bersaing di pasar kerja berbekal pengalaman magang dan penguasaan soft skills, sebagian lainnya masih merasakan keraguan terhadap kemampuan diri sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis dan pengalaman praktis, tetapi juga dipengaruhi oleh efikasi diri yang menjadi faktor kunci dalam menghadapi persaingan dan tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks.

Sebagian besar penelitian sebelumnya mengkaji efikasi diri secara terpisah dan belum melihat interaksinya dengan pengalaman magang dan soft skills dalam satu kerangka utuh. Terlebih lagi, belum ditemukan kajian yang secara spesifik

meneliti efikasi diri mahasiswa Fakultas Ekonomi UMKT angkatan 2021, yang mengalami dinamika unik akibat peralihan sistem pembelajaran dari daring ke luring pascapandemi. Dengan demikian, penelitian ini relevan untuk menyelidiki sejauh mana persiapan kerja mahasiswa di tempat kerja dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri mereka. Sebagian mahasiswa setelah magang merasa bahwa soft skills yang telah mereka miliki meningkatkan rasa percaya diri mereka. Namun terdapat banyak mahasiswa yang belum yakin saat akan memasuki dunia kerja. Kondisi ini diperparah oleh kompetensi yang ketat di pasar tenaga kerja serta ketidaksesuaian antara pendidikan dan ekspektasi industri, yang menyebabkan banyak mahasiswa masih meragukan kemampuan mereka meski telah memiliki soft skills dan pengalaman magang sebelumnya. Meskipun magang berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri melalui adaptasi lingkungan kerja nyata dan interaksi profesional, belum sepenuhnya mampu menjamin kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

Penjelasan tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa sejumlah elemen penting, termasuk efikasi diri, pengalaman magang, dan penguasaan soft skills, memengaruhi persiapan mahasiswa untuk dunia kerja. Ketiganya saling berkaitan dan belum banyak dikaji secara terpadu, khususnya dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur angkatan 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dan memberikan kontribusi bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi

pembelajaran yang mampu meningkatkan kesiapan kerja lulusan secara menyeluruh dan kontekstual.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengalaman magang, penguasaan soft skills, dan kepercayaan diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa di universitas Muhamadiyah Kalimantan Timur Fakultas Ekonomi Angkatan 21?
2. Apakah pengalaman magang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa di universitas Muhamadiyah Kalimantan Timur Fakultas Ekonomi Angkatan 21?
3. Apakah penguasaan soft skills berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa di universitas Muhamadiyah Kalimantan Timur Fakultas Ekonomi Angkatan 21?
4. Apakah tingkat kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di universitas Muhamadiyah Kalimantan Timur Fakultas Ekonomi Angkatan 21?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini lebih berfokus pada mahasiswa/I Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Politik yang telah mengikuti kegiatan magang
3. Mahasiswa Angkatan 2021

1. 4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang, rasa percaya diri, dan penguasaan soft skills terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 21 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 21 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 21 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 21 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini menambah pengetahuan tentang variabel yang memengaruhi kebugaran mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, khususnya yang berkaitan dengan pengalaman magang, penguasaan soft skills, dan rasa percaya diri. Temuan penelitian ini dapat menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya tentang pengembangan dan pendidikan sumber daya manusia. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi perguruan tinggi dalam merumuskan kurikulum dan program yang lebih efektif, seperti memperkuat kegiatan magang dan pelatihan soft skills untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Bagi mahasiswa, penelitian ini membantu mereka memahami pentingnya pengalaman magang, keterampilan soft skills, dan kepercayaan diri dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Selain itu, bagi perusahaan atau industri, penelitian ini dapat menjadi panduan dalam proses perekrutan tenaga kerja, dengan memperhatikan aspek-aspek non-akademis yang berpengaruh terhadap kesiapan lulusan. Di tingkat kebijakan, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan lembaga pendidikan di Kota Samarinda dalam meningkatkan sinergi antara dunia pendidikan dan kebutuhan pasar tenaga kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN:

Bab ini disusun yang berisikan tentang latar belakang yang menjadi acuan dalam penelitian ini, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II DASAR TEORI:

Bab ini disurur terkait teori yang akan digunakan peneliti dan dihubungkan dengan permasalahan pada penelitian ini yang akan dijadikan landasan dalam melakukan penelitian. Bab ini akan menjelaskan terkait penelitian terdahulu, tinjauan teori ,model konseptual dan juga hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III METODELOGI PENELITIAN:

Bab ini menjelaskan terkait objek dan tempat penelitian, populasi dan sampel, data yang digunakan dalam penelitian,serta metode analisis yang akan digunakan peneliti untuk mengolah data tersebut.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran dan deskriptif objek penelitian

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil kajian data, deskriptif hasil penelitian, analisis hasil penelitian, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan dan merangkum berbagai studi terdahulu yang relevan dengan permasalahan penelitian. Melalui telaah mendalam terhadap temuan-temuan dari para peneliti sebelumnya—sekaitan tujuan, metode, dan hasil yang diperoleh—penulis dapat mengidentifikasi persamaan maupun perbedaan yang menjadi landasan kuat dalam memperkaya kajian ini

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan / Perbedaan
1.	Andi Muhammad Ikhsan Mustari (2021)	PENGARUH PENGALAMAN MAGANG DAN MINAT KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)	Pengalaman magang dan minat kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa FEB Universitas Brawijaya. Mahasiswa dengan pengalaman magang yang lebih banyak	Persamaan : - Pengalaman magang sebagai factor utama yang mempengaruhi kesiapan kerja. - Menggunakan pendekatan Kuantitatif. - Mahasiswa menjadi responden

			cenderung memiliki kesiapan kerja lebih tinggi, sedangkan berkurangnya pengalaman magang diikuti penurunan kesiapan kerja. Minat kerja yang kuat juga meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Dengan demikian, kedua faktor tersebut sama-sama berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.	penelitian ini. - Menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Perbedaan : - Jumlah Variabel yang digunakan 3 variabel - Objek penelitian mahasiswa universitas brawijaya.
2.	Yunni Fajriyati , Zeinyta Azra Haroen , Rini Wijayaningsih (2023)	PENGARUH <i>SOFT SKILL</i> DAN MOTIVASI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ANGKATAN 2019 UNIVERSITAS BHAYANGKARA	Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa Kesiapan Kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi masih	Persamaan : - Membahas Kesiapan Kerja mahasiswa. - Soft Skills menjadi variable penting berpengaruh terhadap kesiapan kerja. -Menggunakan

		JAKARTA RAYA BEKASI	kurang pada variabel <i>Soft skill</i> , hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi <i>soft skill</i> yang lebih besar dibandingkan dengan koefisien regresi motivasi.	pendekatan kuantitatif. -Menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Perbedaan : - Meneliti mahasiswa Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi. - variable yang digunakan hanya 3 variabel.
3.	Syafira Yasinta, Aminuddin Irfani (2022)	Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung	Penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa akhir Manajemen angkatan 2018 berada pada kategori “baik”, terutama karena tingginya ketahanan mereka dalam menghadapi masalah, hasil dari upaya program studi meskipun	Persamaan : - Membahas kesiapan kerja Mahasiswa - Efikasi menjadi variable penting terhadap kesiapan kerja. - Mahasiswa menjadi responden penelitian ini. - menggunakan pendekatan

			terhambat pandemi. Kesiapan kerja mereka juga tergolong “tinggi”, didukung kuatnya kondisi fisik dan mental yang terbentuk melalui fasilitasi program studi dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan. Selain itu, efikasi diri terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja dengan kontribusi sebesar 83,2%.	kuantitatif. Perbedaan : - Meneliti mahasiswa Angkatan 2018 Universitas Islam Bandung. - hanya membahas 2 variabel. - Menggunakan metode regresi sederhana.
--	--	--	---	--

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Menurut Marbawi Adamy (2016: 2), MSDM adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan.

Menurut Sugeng Chairuddin (2024:14), Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan pendekatan strategis yang krusial dalam mengelola sumber daya manusia di suatu perusahaan agar mereka dapat memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut T. Hani Handoko (2001: 4), manajemen sumber daya manusia mencakup pengelolaan orang dalam hal penggunaan, pengembangan, penilaian, remunerasi, dan pengawasan mereka.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2007: 10), Untuk mencapai tujuan organisasi, individu, dan masyarakat, mendefinisikan manajemen sumber daya manusia sebagai seni dan ilmu mengelola hubungan dan peran ketenagakerjaan.

Ilmu dan seni mengelola orang dalam suatu organisasi digabungkan dalam manajemen sumber daya manusia. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa tenaga kerja yang ada dapat memberikan kontribusi terbaik dalam mencapai tujuan organisasi, sambil tetap memperhatikan kebutuhan dan kepentingan individu serta masyarakat. Kegiatan SDM meliputi pengadaan, pengembangan, penilaian, pemberian penghargaan, dan pemeliharaan hubungan kerja yang baik dan berkelanjutan.

2.2.2 Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja menurut Ramadhan & Agus Solehudin (2020) adalah kondisi menyeluruh dari kesadaran diri, kematangan fisik, pola pikir, sikap,

keterampilan, dan pengalaman seseorang sehingga memiliki kemauan untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan sebaik-baiknya dan seoptimal mungkin.

Dalyono (2005: 52) mendefinisikan kesiapan sebagai memiliki tingkat kemampuan mental dan fisik yang memadai. Bila Anda siap secara mental, Anda punya kemauan dan motivasi untuk menuntaskan tugas, dan bila Anda siap secara fisik, Anda berada dalam kondisi fisik dan mental yang prima.

Kesiapan kerja menurut Sugihartono (2000: 15) adalah keadaan di mana pengalaman fisik, mental, dan pendidikan seseorang berada dalam keseimbangan, sehingga memungkinkan mereka untuk melakukan tugas atau perilaku tertentu yang terkait dengan pekerjaannya.

Keadaan kesiapan kerja seseorang secara keseluruhan menunjukkan seberapa baik fisik, mental, sikap, keterampilan, dan pengalaman mereka mendukung kapasitas mereka untuk melakukan suatu pekerjaan secara efektif. Kesiapan ini meliputi kesadaran diri, perkembangan fisik dan mental, semangat, serta minat yang besar, dan pengalaman belajar yang sesuai, sehingga seseorang memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menghadapi tuntutan di dunia kerja dengan efektif.

2.2.2.1. Faktor - Faktor Kesiapan Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja (Muri Yusuf, 2010) yaitu:

a. Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:

1) Bakat

Bakat merupakan suatu fitur yang memungkinkan seseorang tumbuh di masa depan, maka penting untuk mengidentifikasi kemampuan murid sedini mungkin sehingga mereka dapat dipersiapkan untuk bidang pekerjaan pilihannya.

2) *Soft skill* (Keterampilan)

Soft skill adalah bakat atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dirinya sendiri, untuk komunitas atau organisasi, dan untuk Sang Pencipta.

3) Motivasi kerja

Motivasi adalah perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya emosi dan perilaku untuk mencapai tujuan. Siswa yang termotivasi lebih mungkin untuk memasuki dunia kerja dan memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan.

4) Kemampuan intelegensi

Karena alasan sederhana bahwa setiap orang memiliki IQ yang unik, orang dengan IQ lebih tinggi cenderung menemukan solusi masalah lebih cepat daripada mereka yang memiliki IQ lebih rendah. Saat menentukan apakah seseorang siap bekerja, kecerdasan merupakan faktor yang signifikan.

5) Keterampilan berkomunikasi

Kerja sama tim, tanggung jawab, dan sikap jujur. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh kemampuan ini.

6) Minat

Minat merupakan alat kognitif yang menggunakan ekspektasi untuk mengarahkan individu menuju keputusan tertentu. Minat memiliki dampak signifikan terhadap pilihan karier atau pekerjaan, serta persiapan dan kinerja kerja.

7) Sikap

Sikap adalah kesiapan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap suatu hal. Pandangan positif terhadap pekerjaan seseorang memengaruhi kemauannya untuk melakukan upaya yang diperlukan.

8) Prestasi

Kesiapan seseorang untuk bekerja dipengaruhi oleh tingkat penguasaan terhadap apa yang dipelajarinya dalam pelatihan.

9) Pengetahuan tentang dunia kerja

Informasi terkini anak mencakup hal-hal seperti lamanya masa kerja, kualifikasi, prasyarat, jabatan struktural, promosi, gaji, hak dan kewajiban, serta lokasi pekerjaan, antara lain.

10) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Ciri-ciri fisik meliputi kekar, tinggi dan tampan, perawakan pendek, serta penampilan yang kasar dan tidak bermoral.

11) Pengalaman kerja

Pelatihan kerja lapangan memberi siswa kesempatan untuk memperoleh pengalaman kerja saat mereka masih sekolah atau di luar sekolah.

b. Faktor eksternal, yang meliputi bimbingan dari orang tua, masyarakat sekitar, teman sebaya, dan lainnya.

2.2.2.2 Indikator Kesiapan Kerja

Setiap masing - masing orang memiliki kesiapan kerja yang berbeda - beda yang dapat dicermati melalui indikator sebagai alat ukur kesiapan kerja itu sendiri. Menurut Brady (2010) menyatakan bahwasannya ada 6 indikator kesiapan kerja yaitu ;

1. **Responsibility (Tanggung jawab)** : Kesadaran individu dalam melaksanakan tugas tanpa pengawasan.
2. **Flexibility (Fleksibilitas)** : Kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan di tempat kerja.
3. **Skills (Keterampilan)** : Penguasaan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan.

4. **Communication (Komunikasi)** : Kemampuan berkomunikasi efektif di lingkungan kerja.
5. **Self-view (Pandangan diri)** : Keyakinan dan persepsi positif terhadap diri sendiri dalam konteks pekerjaan.
6. **Health and Safety (Kesehatan dan keselamatan)** : Menjaga kesehatan fisik dan mental serta mematuhi standar keselamatan kerja.

2.2.3 Pengalaman Magang

Magang dan praktik kerja lapangan merupakan kesempatan pendidikan yang berupaya untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, disiplin, dan kompetensi kerja yang dibutuhkan lulusan agar siap memasuki dunia kerja, menurut Jackson (2018).

Magang merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pelatihan berjenjang yang dilaksanakan di lembaga pendidikan dan pelatihan (Priyanto dan Inderanata, 2020). Kontrak magang mengatur kegiatan magang, yang meliputi keterlibatan langsung dalam proses produksi atau jasa.

Membangun hubungan sosial dengan orang lain lebih penting daripada sekadar menyusun prosedur operasi standar (SOP) dan mengharapkan karyawan garis depan untuk mengikutinya tanpa memahaminya, menurut B. Soeherman (2016).

Magang adalah bentuk pembelajaran yang efektif karena menggabungkan pengalaman langsung, bimbingan dari mentor, dan keterlibatan

sosial di lingkungan kerja. magang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kesiapan kerja melalui pengalaman nyata, interaksi sosial, dan pembelajaran kontekstual.

2.2.3.1 Faktor - Faktor Pengalaman Magang

Dalam buku Personel dan Manajemen Sumber Daya Manusia, Handoko, H. T. (2000: 29) menyebutkan empat aspek yang mempengaruhi pengalaman magang:

1) Latar belakang pribadi.

Faktor ini mencakup pendidikan formal, pelatihan, dan pengalaman kerja sebelumnya yang dimiliki seseorang. Pendidikan dan pelatihan membentuk dasar pengetahuan dan keterampilan awal yang dibawa ke tempat kerja, sementara pengalaman kerja sebelumnya memberikan wawasan praktis dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

2) Bakat dan minat.

Bakat merupakan potensi alami yang dimiliki seseorang, seperti kemampuan berpikir logis, kreativitas, atau kemampuan fisik tertentu. Minat adalah kecenderungan psikologis yang membuat seseorang merasa tertarik dan senang melakukan suatu aktivitas. Jika seseorang bekerja di bidang yang sesuai dengan bakat dan minatnya, maka ia cenderung lebih produktif dan puas dalam bekerja.

3) **Motivasi kerja.**

Kekuatan internal yang dikenal sebagai motivasi mendorong orang untuk berusaha keras dan mencapai tujuan mereka. Seseorang dengan motivasi besar terdorong untuk tumbuh, belajar, dan bekerja secara efektif. Dalam konteks magang, mahasiswa yang termotivasi akan lebih aktif mencari pengalaman dan menunjukkan semangat belajar.

4) **Keterampilan kerja.**

Ini mencakup kemampuan teknis (hard skills) seperti pengoperasian alat, penggunaan perangkat lunak, dan pemahaman teknis lainnya, serta keterampilan non-teknis (soft skills) seperti komunikasi, kerja sama tim, dan problem-solving. Semakin tinggi keterampilan yang dimiliki, semakin besar pula kontribusi individu dalam kegiatan kerja.

2.2.3.2 Indikator Pengalaman Magang

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Sholekah et al. (2021), berikut ini adalah penanda pengalaman kerja industri:

a. Durasi pelaksanaan praktik magang

Durasi pelaksanaan praktik magang merujuk pada rentang waktu yang dihabiskan mahasiswa dalam menjalani kegiatan magang di suatu instansi atau perusahaan, yang dihitung dari awal hingga akhir masa praktik kerja tersebut. Durasi ini menjadi indikator penting dalam mengukur sejauh mana

mahasiswa terpapar dengan lingkungan kerja nyata dan memperoleh pengalaman langsung yang relevan dengan bidang keahliannya. Semakin lama durasi pelaksanaan magang, maka semakin besar pula peluang mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai tugas, memahami budaya kerja, dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia profesional. Dalam konteks penelitian ini, durasi magang dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi penguatan pengalaman magang, pengembangan soft skills, serta pembentukan efikasi diri mahasiswa, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap tingkat kesiapan kerja mereka setelah lulus.

b. Pendidikan dan pengembangan SDM

Sebuah inisiatif untuk membantu orang-orang berkembang menjadi sumber daya yang lebih baik bagi perusahaan dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan kerja, dan profesionalisme mereka. Ini akan membantu perusahaan mencapai tujuannya.

c. Pemantapan hasil belajar

Siswa harus memiliki keterampilan tertentu agar dapat menyelesaikan pekerjaan secara efektif, profesional, dan efisien. Keterampilan ini penting dan harus dipelajari untuk menyelesaikan tugas pembelajaran.

d. Keterampilan kerja

Untuk melaksanakan pekerjaannya secara efektif, seseorang memerlukan bakat atau kemampuan tertentu.

e. Pembentukan sikap

Seseorang akan bekerja dengan baik jika ia benar-benar merasa puas dengan pekerjaan yang dilakukannya. Hal ini diperkuat dengan perasaan tenang dan puas terhadap profesinya. Berdasarkan penjelasan di atas, mahasiswa pendidikan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu komponen pelatihan mengajar akademik maupun non-akademik.

2.2.4 Penguasaan Soft skills

Menurut Joshi (2017 : 8), Soft Skills adalah sifat atau kualitas pribadi yang dimiliki setiap individu dan membentuk kepribadian seseorang. Keterampilan ini mencakup sikap, kebiasaan, serta cara kita berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan kerja. Soft Skills membuat seseorang mampu menjadi karyawan yang lebih baik karena tidak hanya mengandalkan kemampuan teknis, tetapi juga membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain. Dengan kata lain, Soft Skills adalah kemampuan untuk berhubungan secara efektif dengan orang lain, mengatur diri sendiri maupun kelompok, serta berkomunikasi secara lisan, tulisan, maupun melalui bentuk komunikasi lainnya.

Menurut Dalimunthe et al. (2023), perilaku dan korespondensi yang sopan, sabar, mudah beradaptasi, adil, dan penuh perhatian menunjukkan kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain atau mengelola diri sendiri untuk meningkatkan kinerja saat bekerja.

Soft skill adalah kemampuan penting yang mencakup dua aspek utama: kemampuan berinteraksi dengan orang lain (interpersonal skill) dan kemampuan mengelola diri sendiri (intrapersonal skill). Keterampilan ini tidak hanya mendukung komunikasi dan kerja sama di lingkungan kerja, tetapi juga mencerminkan kapasitas seseorang untuk bertindak secara etis, sabar, fleksibel, adil, dan penuh perhatian. Dengan demikian, soft skill merupakan kunci untuk meningkatkan efektivitas dan profesionalisme dalam dunia kerja.

Elfrind (2011) mendefinisikan soft skills sebagai bakat dan keterampilan hidup yang dapat dimanfaatkan seseorang untuk keuntungan pribadi, dalam melayani orang lain, dan dalam bekerja sama dengan orang-orang yang telah memulai kariernya. Keterampilan seperti etika, profesionalisme, inovasi, kepemimpinan, kolaborasi, dialog, inisiatif, dan analisis merupakan bagian dari apa yang dimaksud.

Kemampuan memecahkan masalah, berkolaborasi dengan orang lain, berkomunikasi, dan menyesuaikan diri dengan perubahan merupakan beberapa soft skills yang sangat penting di tempat kerja, menurut Suherman (2021).

2.2.4.1 Faktor - Faktor Penguasaan Soft Skills

Menurut Nadia Apriliana (2022) menyatakan ada beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi soft skills mahasiswa yaitu ;

1. Faktor Internal :

a. Kecerdasan

Kecerdasan ini dapat ditentukan dengan melihat kemampuan siswa dalam belajar dan mengidentifikasi hasil yang memenuhi harapan. Peluang lebih besar bagi mereka yang memiliki tingkat kecerdasan lebih tinggi.

b. Bakat

Bakat adalah kapasitas yang dimiliki setiap orang sesuai dengan potensinya.

c. Minat

Adalah kerinduan terhadap sesuatu yang dimiliki semua orang. Perhatian siswa dapat teralih ke hal-hal yang lebih mereka sukai jika mereka tertarik pada hal-hal tersebut.

d. Motivasi

Adalah kondisi di mana setiap orang termotivasi untuk bertindak. Dorongan ini dapat digunakan sebagai dorongan untuk mencapai tujuannya.

e. Sikap Mahasiswa

Adalah sesuatu yang secara signifikan memengaruhi tujuan pembelajaran yang ingin Anda capai.

2. Faktor Eksternal :

a. Kondisi Keluarga

Keluarga merupakan faktor utama dan terpenting bagi seseorang. Keluarga memiliki kekuatan untuk membimbing, memengaruhi, dan bahkan membantu anak-anak mereka mencapai tujuan mereka semaksimal mungkin.

b. Dosen Atau Pembimbing

Prestasi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh watak atau karakter instruktur atau supervisor. Jika seorang dosen dapat membimbing dan mengarahkan mahasiswanya ke arah yang lebih positif sesuai dengan yang diharapkan, maka dosen dan supervisor tersebut dianggap cakap.

c. Fasilitas

Selama proses pembelajaran, siswa dapat memahami konsep lebih cepat jika mereka memiliki akses ke fasilitas yang lengkap dan mendukung.

d. Motivasi Sosial

Dalam situasi ini, orang-orang terdekat baik instruktur, saudara, atau teman dapat memberikan dorongan yang bermanfaat untuk

menumbuhkan keinginan dan memotivasi siswa agar terus maju, bekerja keras dalam studi, dan meningkatkan kemampuan. Hal ini bertujuan untuk menanamkan pada anak-anak dorongan untuk meningkatkan diri dan mencapai tujuan mereka.

e. **Lingkungan dan Kesempatan**

Minat dan kualitas setiap orang dapat dipengaruhi dan dipupuk oleh lingkungannya. Kesempatan yang tidak sering datang sering kali diabaikan, yang menghalangi banyak orang untuk meningkatkan kualitas dirinya.

2.2.4.2 Indikator Penguasaan Soft Skills

Menurut Juariah (2019) mengemukakan bahwa indikator *soft skills* merupakan:

- a. **Kemampuan dalam berkomunikasi** : Kemampuan untuk menyampaikan ide, pikiran, dan pesan kepada orang lain secara efektif dan akurat dikenal sebagai kemampuan berkomunikasi.
- b. **Kerjasama anggota (*Team Work*)** : Kapasitas sekelompok individu untuk bekerja sama guna mencapai tujuan bersama.
- c. **Tanggung jawab yang dimiliki** : Pola pikir yang dianut seseorang saat menjalankan tugas dan komitmennya terhadap dirinya sendiri dan orang lain.
- d. **Kejujuran** : Pola pikir yang diterapkan secara jujur baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di tempat kerja.

e. **Adaptasi di lingkungan sekitar** : Kapasitas untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru atau individu lain.

2.2.5 Efikasi Diri

Efikasi diri, menurut Bandura (1997), adalah keyakinan bahwa seseorang dapat merencanakan dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Efikasi diri, menurut Alwisol (2009), adalah penilaian seseorang terhadap kapasitasnya sendiri untuk bertindak dalam situasi tertentu.

Efikasi diri memengaruhi motivasi dan pencapaian pembelajaran; mereka yang memiliki efikasi diri yang kuat cenderung lebih tekun menghadapi kesulitan, menurut Schunk (1991).

Efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat merencanakan dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perspektif ini memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan dan motivasi pembelajaran. Orang dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih berhasil dalam berbagai situasi karena mereka lebih tangguh dan ulet. Oleh karena itu, meningkatkan efikasi diri mungkin penting untuk meningkatkan ketahanan dan kinerja secara individu.

2.2.5.1 Faktor - Faktor Efikasi Diri

Menurut Bandura (1994) ada sumber yang dapat mempengaruhi selfefficacy, yaitu:

a. Enactive mastery experience (Pengalaman keberhasilan)

Ini adalah sumber data yang paling dapat diandalkan tentang efikasi diri. Pengalaman dari masa lalu memberikan bukti apakah seseorang menggunakan semua keterampilannya untuk berhasil (Bandura, 1997). Memberikan umpan balik positif kepada seseorang tentang usahanya akan meningkatkan kepercayaan dirinya. Dengan sedikit usaha, kegagalan dalam berbagai peristiwa kehidupan dapat diatasi, dan ini dapat mengarah pada rasa efikasi diri yang lebih besar karena memungkinkan orang tersebut untuk menghadapi tantangan yang lebih menantang di masa depan.

b. Vicarious experience (pengalaman orang lain)

Ini adalah metode untuk meningkatkan efikasi diri dengan memanfaatkan pengalaman orang lain dalam mencapai prestasi. Orang akan merasa lebih yakin bahwa mereka dapat berhasil dalam suatu bidang atau usaha dengan jumlah usaha yang sama jika mereka menyaksikan orang lain dengan kemampuan yang sama berhasil di bidang tersebut. Di sisi lain, ketika subjek pengamatan gagal meskipun telah berusaha sebaik mungkin, efikasi diri mereka mungkin menurun. Selain itu, orang akan enggan untuk mengejar keberhasilan di sektor tersebut (Bandura, 1997).

c. Verbal persuasion (Persuasi verbal)

Meyakinkan seseorang akan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan merupakan penggunaan umum komunikasi verbal. Orang yang

menunjukkan rasa percaya diri terhadap kemampuan mereka cenderung lebih berusaha keras daripada mereka yang meragukan keterampilan mereka (Bandura, 1997).

d. **Physiological and Affective state (Keadaan fisik dan emosi)**

Seseorang berpikir bahwa indikator psikologis tertentu dapat digunakan untuk mengukur bakat mereka sendiri. Orang-orang menganggap gangguan stres dan kecemasan sebagai indikator peringatan yang dapat membahayakan kapasitas mereka sendiri. Jika rangsangan dipahami dengan benar, hal itu dapat mengungkapkan informasi tentang tingkat efikasi diri. Efikasi diri seseorang dapat disimpulkan dari pendekatan mereka terhadap suatu tugas, apakah mereka tertarik (efikasi diri tinggi) atau gugup atau takut (efikasi diri rendah). Informasi tentang kondisi tubuh seseorang memengaruhi kemampuan mereka untuk menangani peristiwa tertentu dengan memperhatikan kondisi fisiologis mereka (Bandura, 1997).

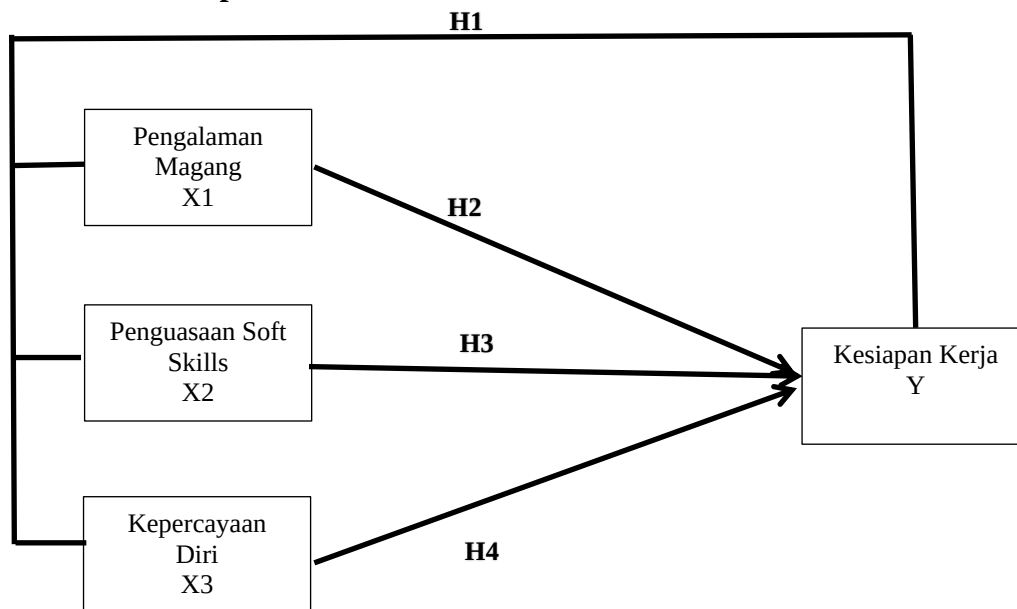
2.2.5.2 Indikator Efikasi Diri

Indikator efikasi diri menurut Albert Bandura (1977) meliputi:

1. **Pengalaman Mastery (Mastery Experience)** : Pengalaman sukses di masa lalu meningkatkan keyakinan individu terhadap kemampuannya.
2. **Pengalaman Vicarious** : Mengamati keberhasilan orang lain dapat meningkatkan kepercayaan diri individu.

3. **Penguatan Sosial** : Dukungan positif dari orang lain dapat memperkuat keyakinan individu.
4. **Keadaan Emosional dan Fisiologis** : Perasaan positif seperti kepercayaan diri dapat meningkatkan efikasi diri, sementara kecemasan dapat menurunkannya

2.3 Model Konseptual



Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka penelitian tentang “Pengaruh pengalaman magang, penguasaan Soft Skills, kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa” maka hipotesis yang ditetapkan adalah :

1. Pengalaman Magang (X_1), Penguasaan Soft Skills (X_2), Efikasi Diri (X_3)
bepengaruh positif dan signifikan Terhadap Kesiapan Kerja (Y)
2. Pengalaman Magang (X_1) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap
Kesiapan Kerja (Y)
3. Penguasaan Soft Skills (X_2) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap
Kesiapan Kerja (Y)
4. Efikasi Diri (X_3) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kesiapan Kerja
(Y)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif sebagai mana Sugiyono (2011) menyatakan bahwa teknik penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan dengan tujuan untuk membangun, memvalidasi, dan memperluas pengetahuan, yang kemudian dapat diterapkan untuk memahami, menyelesaikan, dan mengidentifikasi masalah.

Dampak faktor-faktor independen dinilai menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dapat mengumpulkan data dalam bentuk angka dan di analisis menggunakan statistik.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Salah satu komponen penelitian yang memberikan rincian atau pedoman tentang cara mengukur suatu variabel adalah definisi operasionalnya. Peneliti lain yang ingin meneliti variabel yang sama juga dapat memperoleh manfaat dari definisi operasional. Definisi operasional variabel, menurut Sugiono (2019:221), adalah apa pun, dalam bentuk apa pun, yang dipilih peneliti untuk diteliti guna mengumpulkan data dan mengembangkan kesimpulan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INDIKATOR
Pengalaman Magang (X ₁)	keterlibatan mahasiswa Fakultas Ekonomi UMKT dalam praktik kerja di perusahaan atau institusi dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari pada saat kuliah	1. Durasi pelaksanaan praktik magang 2. Pendidikan dan Pengembangan SDM 3. Keterampilan Kerja
Penguasaan Soft Skills (X ₂)	Kemajuan mahasiswa Fakultas Ekonomi UMKT, dalam mempelajari dan menerapkan keterampilan non-teknis yang membantu berinteraksi dan bekerja dengan profesional.	1. Kemampuan dalam berkomunikasi 2. Kerjasama anggota (<i>Team Work</i>) 3. Kejujuran
Efikasin Diri (X ₃)	Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMKT pada kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan, membuat keputusan, dan menyelesaikan tugas.	1. Pengalaman Vicarious 2. Penguatan Sosial 3. Keadaan Emosional dan Fisiologis
Kesiapan Kerja (Y)	Kemajuan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMKT untuk siap bekerja, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan.	1. Flexibility (Fleksibilitas) 2. Skills (Keterampilan) 3. Communication (Komunikasi)

3.3 Skala Pengumpulan Data

Ghozali (2018: 45) menyatakan bahwa skala ordinal atau yang juga dikenal dengan skala likert sering digunakan dalam penyusunan kuesioner.

Sugiyono (2023: 146) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, keyakinan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial.

Variabel yang akan diukur dijabarkan ke dalam indikator variabel dengan menggunakan skala likert. Selanjutnya, indikator tersebut menjadi dasar penyusunan item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Berikut ini adalah jenis-jenis kuesioner atau alat bantu kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, dan hasilnya dievaluasi sebagai berikut:

- | | | | |
|------------------------|------|---|---|
| 1. Sangat Setuju | Skor | : | 4 |
| 2. Setuju | Skor | : | 3 |
| 3. Tidak Setuju | Skor | : | 2 |
| 4. Sangat Tidak Setuju | Skor | : | 1 |

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi, menurut Sugiyono (2013: 80), adalah kategori untuk generalisasi yang meliputi: Item atau subjek dengan atribut dan sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan kriteria yang sesuai dengan tujuan dan parameter penelitian. Penentuan populasi dilakukan dengan memperhatikan keterjangkauan, ketersediaan data, dan relevansi karakteristik subjek dengan variabel-variabel yang dikaji. Dengan demikian, populasi yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat merepresentasikan kondisi yang sesungguhnya dan menghasilkan temuan yang valid serta reliabel. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 359 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2013: 81) menyatakan bahwa sampel merupakan komponen dari besarnya populasi dan atributnya. Jika jumlah orang dalam populasi terlalu banyak sehingga penelitian tidak dapat meneliti semuanya.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menjadi sampel penelitian. Untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus Slovin yang menentukan jumlah sampel berdasarkan besarnya populasi dengan tingkat toleransi kesalahan tertentu. Berikut ini adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

N = Populasi

n = Sampel

e = Presentasi kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir

$$n = \frac{359}{1+359(0,05)^2}$$

$$n = 189,1$$

Dari perhitungan tersebut, maka besar sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 189 mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai sarana memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini penting karena kualitas dan keakuratan data sangat bergantung pada cara data dikumpulkan.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Data ini bersifat orisinal, artinya belum pernah dikumpulkan atau dipublikasikan sebelumnya. Pengumpulan data primer biasanya dilakukan melalui wawancara, observasi, eksperimen, atau penyebaran kuesioner kepada responden. Karena dikumpulkan secara langsung, data primer umumnya lebih relevan dan spesifik terhadap kebutuhan penelitian, tetapi proses pengumpulannya bisa memakan waktu, tenaga, dan biaya yang lebih besar.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan untuk alasan tertentu yang tidak terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh pihak lain. Peneliti hanya menggunakan kembali data tersebut untuk dianalisis sesuai dengan kebutuhan studinya. Data sekunder dapat berupa laporan resmi pemerintah, arsip organisasi, artikel ilmiah, data statistik, atau dokumen lainnya. Meskipun lebih mudah diakses dan hemat biaya, data sekunder mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan fokus penelitian karena dikumpulkan dalam konteks yang berbeda.

3.6 Metode Analisis

Proses pengolahan dan analisis data numerik atau hasil pengukuran untuk menemukan pola, korelasi antara variabel, dan menguji hipotesis yang telah dikembangkan dikenal sebagai analisis data kuantitatif. Jenis data ini biasanya diperoleh melalui instrumen terstruktur seperti angket atau kuesioner dengan skala tertentu (misalnya skala Likert), kemudian hasilnya dikumpulkan untuk dianalisis secara statistik. Analisis ini membantu peneliti dalam menyimpulkan fenomena berdasarkan data yang objektif dan dapat diukur, sehingga mampu memberikan hasil yang dapat digeneralisasi pada populasi yang lebih luas.

Perangkat lunak statistik, seperti SPSS (Statistical Package for the Social Sciences), digunakan dalam praktik untuk menganalisis data kuantitatif. Perangkat lunak ini dimaksudkan untuk menjalankan sejumlah prosedur analisis, termasuk

reliabilitas, uji validitas, regresi linier, korelasi, ANOVA, dan lain-lain. Dengan menggunakan program ini, peneliti dapat mengurangi kesalahan komputasi dan menyederhanakan proses penghitungan dan penafsiran data yang dikumpulkan secara manual. Dengan SPSS 29, proses analisis menjadi lebih efisien dan hasil yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk Table, grafik, dan interpretasi numerik yang mempermudah pemahaman terhadap temuan penelitian.

Statistical Package for Social Sciences, atau disingkat SPSS, adalah program berbasis Windows yang menganalisis data dan menghitung statistik parametrik dan non-parametrik (Ghozali 2018: 15).

3.7 Uji Kualitas Data

Untuk mendapatkan sebuah data yang dapat di peranggung jawabkan diperlukan uji kualitas data. Uji yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas suatu kuesioner dinilai dengan menggunakan uji validitas, menurut Ghozali (2018: 51). Apabila pertanyaan pada kuesioner dapat digunakan untuk mengukur sesuatu, maka kuesioner tersebut dikatakan valid.

1. Uji r dihitung $> r$ Table maka pertanyaan tersebut valid
2. Jika r hitung $< r$ Table maka pertanyaan tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu metode pengukuran kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk, menurut Ghazali (2018: 45). Jika respons responden terhadap suatu pertanyaan bersifat konstan atau stabil sepanjang waktu, kuesioner tersebut dianggap reliabel. Jika suatu variabel menghasilkan nilai Cronbach Alpha $\geq 0,06$, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Data akan diisi menggunakan uji asumsi tradisional, yang digunakan untuk memastikan apakah data yang diproses asli atau bebas dari variasi.

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Norfai (2020), uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji ini bekerja dengan membandingkan distribusi kumulatif empiris (data sampel) dengan distribusi kumulatif teoretis (normal). Jika perbedaan antara keduanya tidak signifikan secara statistik, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Norfai menjelaskan bahwa uji K-S cocok digunakan untuk jumlah sampel besar maupun kecil, serta dapat digunakan pada data interval atau rasio. Pengujiannya berfokus pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Kriteria umumnya adalah:

- Jika Asymp. Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal
- Jika Asymp. Sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Norfai juga menegaskan bahwa uji Kolmogorov-Smirnov banyak dipakai dalam penelitian sosial karena proses perhitungan yang sederhana dan hasil yang mudah dipahami, terutama bila analisis berikutnya menggunakan regresi linear, korelasi, atau uji parametrik lainnya yang membutuhkan data berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat mengakibatkan estimasi koefisien regresi yang tidak stabil dan sulit dipahami (Ghozali, 2018). Pengujian multikolinearitas dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Multikolinearitas di antara variabel independen ditunjukkan dengan nilai toleransi kurang dari atau sama dengan 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari atau sama dengan 10. Oleh karena itu, hasil uji multikolinearitas menjadi penting untuk memastikan bahwa model regresi bebas dari masalah tersebut, sehingga interpretasi terhadap pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan secara akurat.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa heteroskedastisitas terjadi ketika variasi residual atau error model regresi bervariasi dari satu observasi ke observasi lainnya. Artinya, jika terdapat perbedaan varians residual antar pengamatan, maka model mengalami heteroskedastisitas, sedangkan jika variansnya sama, maka dikatakan

bersifat homoskedastisitas. Kondisi homoskedastisitas ini penting karena menjamin bahwa estimasi model menjadi lebih akurat dan tidak bias. Uji Glejser merupakan salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengidentifikasi adanya gejala heteroskedastisitas. Dalam uji ini, nilai signifikansi (Sig.) setiap variabel independen diuji. Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa model tersebut heteroskedastisitas. Di sisi lain, terdapat bukti bahwa heteroskedastisitas masih ada dalam model regresi yang digunakan jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05.

3.8.4 Uji Linieritas

Digunakan untuk menentukan keakuratan spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian. Informasi mengenai apakah model empiris harus linier, kuadratik, atau kubik akan dikumpulkan menggunakan uji linearitas. Uji Pengganda Lagrange adalah salah satu dari berbagai uji yang dapat diterapkan. Nilai c^2 atau $(n \times R^2)$ yang ditentukan adalah nilai yang ingin ditentukan oleh uji ini. Untuk menentukan estimasi c^2 , penting untuk terlebih dahulu menghitung nilai residual dan kemudian melakukan regresi menggunakan nilai kuadrat variabel independen, menghasilkan R^2 . Hipotesis yang menunjukkan bahwa model linier ditolak jika estimasi $c^2 > \text{Table } c^2$.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis jalur merupakan salah satu bentuk analisis regresi untuk memperkirakan hubungan kausal antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori, atau merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda (Ghozali 2018: 245). Hasil analisis regresi linier berganda ini akan digunakan untuk

mengetahui kontribusi relatif dari efikasi diri, pengalaman magang, dan penguasaan soft skills terhadap derajat kesiapan kerja mahasiswa.

Persamaan regresi linear berganda ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y : variabel terikat (Kesiapan Kerja)

α : konstanta

β 1-3: nilai koefisien dari variabel X_1, X_2, X_3

X_1 : Pengalaman Magang

X_2 : Soft Skills

X_3 : Efikasi Diri

e : Standart error

3. 10 Koefisien Kolerasi (R)

Sugiyono (2017:228) menjelaskan bahwa koefisien korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji koefisien korelasi digunakan untuk menghubungkan antar variabel bebas seperti Pengalaman Magang (X_1), Soft Skills (X_2), Efikasi Diri (X_3) kepada variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja (Y). Hal tersebut berguna untuk dapat mengetahui lebih awal terkait variabel bebas dan terikat ini apakah ada hubungan guna untuk mengetahui lebih lanjut apakah dapat dilakukan analisis dengan hasil yang kuat ataupun rendah serta searah maupun tidak.

3.11 Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2016:97), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi variasi Y (variabel terikat) yang dapat dijelaskan oleh X (variabel bebas) dalam model regresi. Uji koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk menilai sebuah ukuran statistik dalam analisis regresi berganda yang menunjukkan seberapa besar perbandingan variansi dari variabel terikat (Y) yakni Kesiapan Kerja terhadap variabel bebasnya yakni Pengalaman Magang, Soft Skills, Efikasi Diri. R^2 berada dalam rentang 0 hingga 1 ($0 < R^2 \leq 1$). Dengan demikian, jika $R^2 = 0$, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen tidak memiliki pengaruh satu sama lain; jika R^2 mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen berkorelasi kuat.

3.12 Pengujian Hipotesis

3.12.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Derajat signifikansi pengaruh simultan variabel bebas (Pengalaman Magang, Penguasaan Soft Skill, dan Efikasi Diri) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja) dalam penelitian ini dinilai menggunakan uji F.

3.12.2 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel Pengalaman Magang (X_1), Penguasaan Soft Skills (X_2) dan Efikasi Diri (X_3) berpengaruh terhadap variabel Kesiapan Kerja (Y) secara parsial atau terpisah.

BAB VI

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Samarinda, Kalimantan Timur yang berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. UMKT resmi berdiri pada tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 463/KPT/I/2017 melalui penggabungan dua perguruan tinggi Muhammadiyah, yaitu STIKES Muhammadiyah Samarinda dan STIE Muhammadiyah Samarinda, serta penambahan sejumlah program studi baru. Kampus ini berlokasi yakni di Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda Ulu, dilengkapi dengan fasilitas modern untuk mendukung kegiatan akademik maupun nonakademik.

UMKT memiliki berbagai fakultas yang menaungi program studi diploma, sarjana, hingga pascasarjana. Beberapa di antaranya adalah Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Politik; Fakultas Hukum; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Fakultas Sains dan Teknologi; Fakultas Ilmu Keperawatan; Fakultas Farmasi; serta Fakultas Kedokteran yang baru diresmikan pada tahun 2024 dan menjadikan UMKT sebagai satu-satunya perguruan tinggi swasta di Kalimantan yang memiliki fakultas kedokteran. Setiap fakultas dilengkapi dengan laboratorium, perpustakaan, ruang kuliah yang representatif, serta fasilitas pendukung lain untuk

menunjang kegiatan belajar mengajar. Akreditasi institusi UMKT saat ini adalah “Baik Sekali”.

Fakultas Ekonomi bisnis dan politik (FEBP) didirikan pada tahun 2017 berdasarkan keputusan Menristek Dikti RI 463/KPT/I/2017. Fakultas ekonomi bisnis dan politik berada di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Kaliantan Timur yang merupakan penyatuan antara sekolah tinggi ilmu Kesehatan (STIIKES) Muhammadiyah Samarinda dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIEM) Samarinda. Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik (FEBP) dipimpin oleh dekan Prof. DR. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D. dan dengan mengangkat Wakil Dekan I yaitu Dr. Vera Anitra, S.E, M.M, Wakil Dekan II Khoirul Amin, S.IP., M.A., Wakil Dekan III Damingun, SE., MM.

Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik (FEBP) merupakan salah satu fakultas yang ada di UMKT dengan 5 program studi yaitu S1 Hubungan Internasional, S1 Akutansi, S1 Manajemen, S2 Manajemen, dan S1 Bisnis Digital.

4.2 Visi dan Misi

1. visi

Menjadi universitas islami berskala nasional berbasis teknologi informasi yang unggul dan berkontribusi dalam penyelesaian masalah sosial dan lingkungan.

2. misi

- Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang islami berbasis teknologi informasi.

- Mengembangkan riset yang fokus pada masalah sosial, khususnya pengangguran, kemiskinan, dan lingkungan.
- Menerapkan ilmu pengetahuan & teknologi sebagai solusi terhadap tantangan sosial dan lingkungan.
- Membangun jejaring kerjasama dalam dan luar negeri untuk memperkuat kegiatan tridharma perguruan tinggi.

4.3 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden adalah penjelasan tentang keberadaan Mahasiswa/I Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang diperlukan sebagai informasi untuk mengetahui identitas sebagai responden dalam penelitian ini. Responden sebagai obyek penelitian yang memberikan interpretasi terhadap karakteristik responden untuk menganalisis pengaruh Pengalaman Magang Penguasaan Soft Skills Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur .

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka perlu ditunjang oleh adanya penentuan gambaran profil responden, dimana yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Kalimantan Timur, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 189 orang responden yang dibagi menjadi 2 karakteristik yakni berdasarkan umur, jenis kelamin.

Tabel 4. 1Data Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	91	48,1%
Perempuan	98	51,9%
Total	189	100%

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, telah didapatkan data jumlah karyawan menurut jenis kelamin maka didominasi oleh perempuan sebanyak 98 orang, sedangkan laki – laki sebanyak 91 orang.

Tabel 4. 2Data Usia

Usia	Jumlah	Persentase
22 Tahun	169	89,4%
23 Tahun	20	10,6%
Total	189	100%

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, telah didapatkan data jumlah mahasiswa menurut usia maka didominasi oleh usia 22 tahun sebanyak 169 orang, lalu untuk usia 23 tahun sebanyak 20 orang,

Tabel 4. 3Data Lama Magang

Durasi Magang	Jumlah	Persentase
1 Bulan	39	20,6%
2 Bulan	109	57,7%
3 Bulan	41	21,7%
Total	189	100%

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, telah didapatkan data jumlah mahasiswa menurut durasi magang maka didominasi oleh 2 bulan magang yaitu sebanyak 109 orang, untuk 3 bulan magang yaitu 41 orang sedangkan, untuk 1 bulan magang 39 orang.

Tabel 4. 4Jenis Magang

Jenis Instansi Magang	Jumlah	Persentase
Perusahaan Swasta	47	24,9%
Instansi Pemerintahan	31	16,4%
Perbankan dan Lembaga Keuangan	37	19,6%
BUMN/BUMD	32	16,9%
Perkantoran	26	13,8%
UMKM	16	8,5%
Total	189	100%

Sumber: Data Diolah Penulis, 2025

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, telah didapatkan data jumlah mahasiswa menurut jenis instansi magang maka didominasi oleh Perusahaan swasta yaitu sebanyak 47 orang, instansi pemerintah yaitu sebanyak 31 orang, perbankan dan Lembaga keuangan yaitu sebanyak 37 orang, BUMN/BUMD yaitu sebanyak 32 orang, perkantoran yaitu sebanyak 26 orang, UMKM yaitu sebanyak 16 orang.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian merupakan tahap penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar menghasilkan informasi yang bermakna. Melalui analisis data, peneliti dapat menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, serta menarik kesimpulan yang mendukung tujuan penelitian. Proses ini dapat dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif, tergantung pada jenis data yang digunakan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis dilakukan menggunakan perhitungan statistik untuk menemukan hubungan, perbedaan, atau pengaruh antarvariabel. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan dengan menelaah makna, pola, dan tema dari hasil wawancara, observasi, atau dokumentasi. Langkah-langkah dalam analisis data umumnya mencakup pemeriksaan dan pengkodean data, pengolahan data menggunakan alat bantu seperti SPSS atau NVivo, analisis hasil, serta penarikan kesimpulan dan interpretasi. Dengan analisis data yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian bersifat valid, reliabel, dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

5.1.1 Rekapitulasi Kuesioner

Pada penelitian ini, hasil rekapitulasi dari kuesioner yang di dapatkan dari Mahasiswa/I Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terkait akan di presentasikan oleh peneliti sebagai berikut.

Tabel 5. 1Pengalaman Magang (X₁)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Pengalaman Magang (X1)					
X1.1 Durasi pelaksanaan praktik magang					
1	Saya merasa durasi magang yang saya jalani sudah cukup untuk memahami dunia kerja.	1	48	85	55
2	Durasi magang yang saya jalani sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri saya di dunia kerja.	0	39	104	46
3	Semakin lama durasi magang, semakin banyak keterampilan yang saya kuasai.	3	41	96	49
X1.2 Pendidikan dan Pengembangan SDM					
1	Saya merasa materi perkuliahan mendukung persiapan saya untuk menghadapi dunia kerja.	4	38	110	37
2	pihak kampus sering memberikan pelatihan atau kegiatan yang mendukung pengembangan diri mahasiswa.	3	43	103	40
3	Kampus secara aktif memfasilitasi pengembangan keterampilan mahasiswa di luar kelas.	2	45	90	52
X1.3 Keterampilan Kerja					
1	Saya mampu bekerja sama dengan baik dalam tim.	0	51	100	38
2	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan efisien.	1	42	107	39
3	Saya dapat menyelesaikan masalah secara mandiri.	1	44	107	37

Sumber: Hasil Pengolahan Kueisoner, 2025

1. Durasi Pelaksanaan Magang (X1.1)

Berdasarkan pernyataan pertama “*Saya merasa durasi magang yang saya jalani sudah cukup untuk memahami dunia kerja*”, sebanyak 1 responden (0,5%) memilih *Sangat Tidak Setuju (STS)*, 48 responden (25,3%) memilih *Tidak Setuju (TS)*, 85 responden (44,7%) memilih *Setuju (S)*, dan 55 responden (28,9%) memilih *Sangat Setuju (SS)*. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa durasi magang yang dijalani sudah cukup untuk memahami dunia kerja, meskipun masih ada sebagian kecil yang merasa durasinya belum ideal.

Pada pernyataan kedua “*Durasi magang yang saya jalani sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri saya di dunia kerja*”, sebanyak 0 responden (0%) memilih *STS*, 39 responden (20,5%) memilih *TS*, 104 responden (54,7%) memilih *S*, dan 46 responden (24,2%) memilih *SS*. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap kesesuaian durasi magang dengan kebutuhan pengembangan diri.

Sementara itu, pernyataan ketiga “*Semakin lama durasi magang, semakin banyak keterampilan yang saya kuasai*” mendapatkan 3 responden (1,6%) pada *STS*, 41 responden (21,6%) pada *TS*, 96 responden (50,5%) pada *S*, dan 49 responden (25,8%) pada *SS*. Dengan demikian, secara keseluruhan, mayoritas responden meyakini bahwa semakin lama pelaksanaan magang, semakin besar pula pengalaman dan keterampilan yang diperoleh.

Secara umum, pada indikator durasi pelaksanaan praktik magang, total rata-rata tanggapan positif (*S* dan *SS*) mencapai sekitar 75%, menandakan bahwa sebagian

besar mahasiswa merasa durasi magang yang mereka jalani sudah efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kerja.

2. Pendidikan dan Pengembangan SDM (X1.2)

Untuk pernyataan pertama *“Saya merasa materi perkuliahan mendukung persiapan saya untuk menghadapi dunia kerja”*, sebanyak 4 responden (2,1%) memilih STS, 38 responden (20%) TS, 110 responden (57,9%) S, dan 37 responden (19,5%) SS. Artinya, lebih dari separuh mahasiswa menganggap materi perkuliahan relevan dengan kebutuhan kerja.

Pernyataan kedua *“Pihak kampus sering memberikan pelatihan atau kegiatan yang mendukung pengembangan diri mahasiswa”* mendapatkan 3 responden (1,6%) STS, 43 responden (22,6%) TS, 103 responden (54,2%) S, dan 40 responden (21,1%) SS. Hasil ini menunjukkan dukungan positif terhadap upaya kampus dalam menyediakan kegiatan pengembangan diri, meskipun sebagian mahasiswa masih menganggap pelatihan belum rutin dilakukan.

Pada pernyataan ketiga *“Kampus secara aktif memfasilitasi pengembangan keterampilan mahasiswa di luar kelas”*, 2 responden (1,1%) menjawab STS, 45 responden (23,7%) TS, 90 responden (47,4%) S, dan 52 responden (27,4%) SS. Dengan demikian, terdapat kecenderungan positif terhadap peran kampus dalam mendukung kegiatan pengembangan keterampilan mahasiswa di luar kegiatan akademik.

Secara keseluruhan, indikator pendidikan dan pengembangan SDM memiliki total rata-rata tanggapan positif sekitar 73%, menunjukkan bahwa mahasiswa menilai

program kampus telah berperan baik dalam meningkatkan kesiapan dan keterampilan mereka untuk memasuki dunia kerja.

3. Keterampilan Kerja (X1.3)

Untuk pernyataan pertama “*Saya mampu bekerja sama dengan baik dalam tim*”, sebanyak 0 responden (0%) menjawab STS, 51 responden (26,8%) TS, 100 responden (52,6%) S, dan 38 responden (20%) SS. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sudah memiliki kemampuan kerja sama tim yang baik.

Pernyataan kedua “*Saya dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan efisien*” memperoleh 1 responden (0,5%) STS, 42 responden (22,1%) TS, 107 responden (56,3%) S, dan 39 responden (20,5%) SS. Artinya, sebagian besar responden merasa sudah memiliki tanggung jawab dan kemampuan manajemen waktu yang baik saat menjalani magang.

Sedangkan pernyataan ketiga “*Saya dapat menyelesaikan masalah secara mandiri*” menunjukkan 1 responden (0,5%) STS, 44 responden (23,2%) TS, 107 responden (56,3%) S, dan 37 responden (19,5%) SS. Hasil ini menegaskan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kemandirian cukup tinggi dalam menghadapi masalah di dunia kerja.

Secara umum, indikator keterampilan kerja menunjukkan hasil tanggapan positif (S dan SS) sebesar 76%, menandakan bahwa pengalaman magang memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kemampuan kerja sama, tanggung jawab, dan penyelesaian masalah mahasiswa.

Tabel 5. 2Penguasaan Soft Skills (X₂)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
X2 Penguasaan Soft Skills					
X2.1 Kemampuan Dalam Berkomunikasi					
1	Saya merasa percaya diri saat berbicara di depan umum atau kelompok.	9	55	93	32
2	Saya dapat menyesuaikan cara komunikasi saya dengan situasi yang berbeda.	10	58	83	38
3	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan baik saat berdiskusi.	4	67	80	38
X2.2 Kerjasama Anggota (Team Work)					
1	Saya dapat bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.	8	59	88	34
2	Saya menghargai pendapat dari anggota tim lainnya.	10	54	91	34
3	Saya bersedia membantu rekan satu tim ketika mereka mengalami kesulitan.	5	55	85	44
X2.3 Kejujuran					
1	Saya menyampaikan informasi dengan apa adanya, tanpa manipulasi.	5	64	82	38
2	Saya bertanggung jawab atas kesalahan yang saya buat.	7	65	81	36
3	Saya tetap jujur saat mengerjakan tugas, meskipun tidak ada yang mengawasi.	5	50	95	39

Sumber: Hasil Pengolahan Kueisoner, 2025

1. Kemampuan dalam Berkomunikasi (X2.1)

Pada pernyataan pertama “*Saya merasa percaya diri saat berbicara di depan umum atau kelompok*”, terdapat 9 responden (4,7%) yang menjawab *Sangat Tidak Setuju (STS)*, 55 responden (28,9%) *Tidak Setuju (TS)*, 93 responden (48,9%) *Setuju (S)*, dan 32 responden (16,8%) *Sangat Setuju (SS)*. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki rasa percaya diri yang cukup baik dalam berkomunikasi di depan umum, meskipun masih ada sebagian kecil yang merasa belum percaya diri sepenuhnya.

Pernyataan kedua “*Saya dapat menyesuaikan cara komunikasi saya dengan situasi yang berbeda*” memperoleh 10 responden (5,3%) *STS*, 58 responden (30,5%) *TS*, 83 responden (43,7%) *S*, dan 38 responden (20%) *SS*. Data ini menandakan bahwa mayoritas mahasiswa mampu menyesuaikan gaya komunikasi sesuai dengan konteks situasi, meskipun sebagian kecil masih membutuhkan peningkatan fleksibilitas dalam berkomunikasi.

Sementara itu, pernyataan ketiga “*Saya mampu mendengarkan orang lain dengan baik saat berdiskusi*” menunjukkan bahwa 4 responden (2,1%) memilih *STS*, 67 responden (35,3%) *TS*, 80 responden (42,1%) *S*, dan 38 responden (20%) *SS*. Dengan demikian, sebagian besar mahasiswa sudah memiliki kemampuan mendengarkan aktif yang baik, meskipun masih terdapat sekitar sepertiga responden yang perlu meningkatkan kemampuan dalam memahami lawan bicara.

Secara keseluruhan, indikator kemampuan dalam berkomunikasi menunjukkan bahwa sekitar 70% responden memberikan tanggapan positif (*S* dan *SS*). Hal ini

menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri, kemampuan berbicara, dan keterampilan mendengarkan yang cukup baik dalam konteks komunikasi profesional maupun sosial.

2. Kerja Sama Anggota (*Team Work*) (X2.2)

Pada pernyataan pertama *“Saya dapat bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama”*, sebanyak 8 responden (4,2%) menjawab STS, 59 responden (31,1%) TS, 88 responden (46,3%) S, dan 34 responden (17,9%) SS. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu menjalin kerja sama yang baik dengan rekan kerja dalam mencapai tujuan tim.

Pernyataan kedua *“Saya menghargai pendapat dari anggota tim lainnya”* memperoleh 10 responden (5,3%) STS, 54 responden (28,4%) TS, 91 responden (47,9%) S, dan 34 responden (17,9%) SS. Hasil ini memperlihatkan adanya kesadaran yang tinggi di antara mahasiswa untuk menghargai perbedaan pendapat dan berkontribusi secara positif dalam tim.

Kemudian pada pernyataan ketiga *“Saya bersedia membantu rekan satu tim ketika mereka mengalami kesulitan”*, 5 responden (2,6%) menjawab STS, 55 responden (28,9%) TS, 85 responden (44,7%) S, dan 44 responden (23,2%) SS. Hasil ini menunjukkan sikap solidaritas dan empati yang cukup tinggi dari mahasiswa terhadap rekan satu tim.

Secara umum, indikator kerjasama anggota (*team work*) memperlihatkan respon positif (S dan SS) sebesar 72%. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan

kolaboratif yang baik, mampu menghargai pendapat orang lain, serta memiliki keinginan untuk saling membantu dalam tim.

3. Kejujuran (X2.3)

Pernyataan pertama *“Saya menyampaikan informasi dengan apa adanya, tanpa manipulasi”* menunjukkan bahwa 5 responden (2,6%) memilih STS, 64 responden (33,7%) TS, 82 responden (43,2%) S, dan *38 responden (20%) SS. Data ini menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kejujuran yang tinggi dalam berkomunikasi, walaupun masih ada sekitar sepertiga yang belum sepenuhnya terbuka dalam menyampaikan informasi.

Pernyataan kedua *“Saya bertanggung jawab atas kesalahan yang saya buat”* menunjukkan 7 responden (3,7%) STS, 65 responden (34,2%) TS, 81 responden (42,6%) S, dan 36 responden (18,9%) SS. Hasil ini memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab dan integritas moral yang cukup baik, namun sebagian lainnya masih perlu ditingkatkan dalam hal keberanian mengakui kesalahan.

Pernyataan ketiga *“Saya tetap jujur saat mengerjakan tugas, meskipun tidak ada yang mengawasi”* memperoleh 5 responden (2,6%) STS, 50 responden (26,3%) TS, *95 responden (50%) S, dan 39 responden (20,5%) SS. Hasil ini menunjukkan bahwa kejujuran mahasiswa dalam bekerja secara mandiri tergolong tinggi, dengan lebih dari dua pertiga responden menunjukkan sikap positif.

Secara keseluruhan, indikator kejujuran menunjukkan rata-rata tanggapan positif sebesar 72–74%, yang menandakan bahwa mahasiswa memiliki integritas yang cukup baik dalam lingkungan akademik maupun saat menjalani pengalaman kerja.\

Tabel 5. 3Efikasi Diri (X₃)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
X3 Efikasi Diri					
X3.1 PengalamanVicarious					
1	Saya termotivasi saat melihat teman atau senior sukses dalam dunia kerja.	27	77	62	23
2	Pengalaman orang lain menjadi referensi penting dalam meningkatkan keyakinan saya.	21	80	77	11
3	Saya belajar banyak melalui pengamatan terhadap cara orang lain menyelesaikan pekerjaan.	19	87	66	17
X3.2 Penguatan Sosial					
1	Pujian atau motivasi dari dosen, teman, atau keluarga membuat saya yakin bisa berhasil.	22	85	66	16
2	Saya merasa lebih mampu ketika orang lain mempercayai kemampuan saya.	24	82	57	26
3	Saya merasa didorong untuk berkembang ketika mendapatkan umpan balik positif.	19	90	64	16
X3.3 Keadaan Emosional dan Fisiologis					
1	Kecemasan saya kadang menghambat kemampuan saya untuk menunjukkan potensi diri.	22	81	70	16
2	Emosi positif membantu saya menghadapi tantangan kerja dengan lebih efektif.	24	84	64	17
3	Kondisi tubuh saya memengaruhi tingkat kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas.	27	80	64	18

Sumber: Hasil Pengolahan Kueisoner, 2025

1. Pengalaman Vicarious (X3.1)

Pernyataan pertama “*Saya termotivasi saat melihat teman atau senior sukses dalam dunia kerja*” memperoleh 27 responden (14,2%) memilih *Sangat Tidak Setuju (STS)*,

77 responden (40,5%) *Tidak Setuju (TS)*, 62 responden (32,6%) *Setuju (S)*, dan 23 responden (12,1%) *Sangat Setuju (SS)*. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun banyak mahasiswa yang masih ragu, sebagian besar tetap merasa termotivasi oleh kesuksesan orang lain di lingkungan sekitar mereka.

Pernyataan kedua “*Pengalaman orang lain menjadi referensi penting dalam meningkatkan keyakinan saya*” memperlihatkan 21 responden (11,1%) *STS*, 80 responden (42,1%) *TS*, 77 responden (40,5%) *S*, dan 11 responden (5,8%) *SS*. Ini mengindikasikan bahwa lebih dari setengah mahasiswa (sekitar 46%) menjadikan pengalaman orang lain sebagai sumber belajar dan inspirasi, meskipun tingkat keyakinannya masih belum terlalu tinggi.

Selanjutnya, pernyataan ketiga “*Saya belajar banyak melalui pengamatan terhadap cara orang lain menyelesaikan pekerjaan*” menunjukkan 19 responden (10%) *STS*, 87 responden (45,8%) *TS*, 66 responden (34,7%) *S*, dan 17 responden (8,9%) *SS*. Hasil ini memperlihatkan bahwa sekitar 43% responden menunjukkan sikap positif, sementara lebih dari separuh lainnya masih belum sepenuhnya memanfaatkan pengalaman vicarious sebagai sarana pembelajaran.

Secara keseluruhan, indikator pengalaman vicarious memperlihatkan rata-rata tanggapan positif (*S* dan *SS*) sekitar 40–45%. Artinya, sebagian mahasiswa mulai menyadari pentingnya belajar dari pengalaman orang lain, namun efek motivasionalnya belum maksimal karena masih ada keraguan dan perbedaan dalam persepsi terhadap peran model atau panutan dalam dunia kerja.

2. Penguatan Sosial (X3.2)

Pada pernyataan pertama *“Pujian atau motivasi dari dosen, teman, atau keluarga membuat saya yakin bisa berhasil”*, sebanyak 22 responden (11,6%) menjawab STS, 85 responden (44,7%) TS, 66 responden (34,7%) S, dan 16 responden (8,4%) SS. Ini menunjukkan bahwa sekitar 43% mahasiswa memiliki respon positif terhadap dukungan sosial, sementara sebagian lainnya belum merasakan pengaruh signifikan dari motivasi eksternal.

Pernyataan kedua *“Saya merasa lebih mampu ketika orang lain mempercayai kemampuan saya”* menunjukkan 24 responden (12,6%) STS, 82 responden (43,2%) TS, 57 responden (30%) S, dan 26 responden (13,7%) SS. Data ini mengindikasikan bahwa pengaruh kepercayaan dari orang lain terhadap peningkatan efikasi diri masih tergolong sedang, dengan total respon positif sebesar 43,7%.

Kemudian, pernyataan ketiga *“Saya merasa didorong untuk berkembang ketika mendapatkan umpan balik positif”* memperoleh 19 responden (10%) STS, 90 responden (47,4%) TS, 64 responden (33,7%) S, dan 16 responden (8,4%) SS. Hasil ini memperlihatkan bahwa sekitar 42% responden merasa umpan balik positif dapat meningkatkan semangat dan rasa percaya diri mereka.

Secara keseluruhan, indikator penguatan sosial menunjukkan rata-rata tanggapan positif (S dan SS) sebesar 43%, yang berarti dukungan sosial seperti pujian, motivasi, dan kepercayaan dari orang lain memiliki pengaruh yang cukup, namun belum menjadi faktor dominan dalam meningkatkan efikasi diri mahasiswa.

3. Keadaan Emosional dan Fisiologis (X3.3)

Pernyataan pertama *“Kecemasan saya kadang menghambat kemampuan saya untuk menunjukkan potensi diri”* menunjukkan 22 responden (11,6%) STS, 81 responden (42,6%) TS, 70 responden (36,8%) S, dan 16 responden (8,4%) SS. Hasil ini memperlihatkan bahwa sekitar 45% responden mengakui adanya pengaruh emosi negatif seperti kecemasan terhadap penurunan performa diri, sementara sebagian lainnya menilai kecemasan tidak terlalu berpengaruh besar.

Pernyataan kedua *“Emosi positif membantu saya menghadapi tantangan kerja dengan lebih efektif”* memperoleh 24 responden (12,6%) STS, 84 responden (44,2%) TS, 64 responden (33,7%) S, dan 17 responden (8,9%) SS. Ini menandakan bahwa sekitar 43% mahasiswa percaya bahwa suasana emosional positif dapat meningkatkan efektivitas dalam menghadapi tantangan kerja.

Pernyataan ketiga *“Kondisi tubuh saya memengaruhi tingkat kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas”* mendapatkan 27 responden (14,2%) STS, 80 responden (42,1%) TS, 64 responden (33,7%) S, dan 18 responden (9,5%) SS. Dengan demikian, sekitar 43% responden menyadari adanya hubungan antara kondisi fisik dan tingkat efikasi diri mereka.

Secara keseluruhan, indikator keadaan emosional dan fisiologis memiliki rata-rata tanggapan positif sekitar 44%, menunjukkan bahwa faktor emosi dan kondisi tubuh memang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri mahasiswa, tetapi pengaruhnya masih tergolong moderat.

Tabel 5. 4Kesiapan Kerja (Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Y Kesiapan Kerja					
Y1.1 Flexibility (Fleksibilitas)					
1	Saya mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan kerja.	13	56	88	32
2	Saya dapat bekerja dengan baik dalam berbagai kondisi dan tuntutan pekerjaan yang berbeda.	11	50	103	25
3	Saya terbuka terhadap ide baru dalam menyelesaikan tugas.	9	49	103	28
Y1.2 Skills (Keterampilan)					
1	Saya mampu meningkatkan kemampuan saya sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.	10	55	92	32
2	Saya percaya diri dengan kemampuan teknis maupun non-teknis yang saya miliki.	9	61	84	35
3	Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik sesuai kompetensi saya.	6	57	87	39
Y1.3 Communication (komunikasi)					
1	Saya terbuka terhadap masukan dari orang lain dalam komunikasi.	15	51	87	36
2	Saya mampu menyampaikan informasi secara efektif dalam tim kerja.	5	59	90	35
3	Saya dapat menyampaikan pendapat dengan jelas kepada orang lain.	7	57	91	34

Sumber: Hasil Pengolahan Kueisoner, 2025

1. Flexibility (Fleksibilitas) (Y1.1)

Pernyataan pertama “*Saya mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan kerja*” menunjukkan bahwa 13 responden (6,8%) memilih *Sangat Tidak Setuju (STS)*, 56 responden (29,5%) *Tidak Setuju (TS)*, 88 responden (46,3%) *Setuju (S)*, dan 32 responden (16,8%) *Sangat Setuju (SS)*. Hasil ini memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap perubahan dalam lingkungan kerja.

Pernyataan kedua *“Saya dapat bekerja dengan baik dalam berbagai kondisi dan tuntutan pekerjaan yang berbeda”* memperlihatkan 11 responden (5,8%) menjawab STS, 50 responden (26,3%) TS, *103 responden (54,2%) S, dan 25 responden (13,2%) SS. Dengan demikian, sekitar 67% responden menyatakan siap menghadapi berbagai situasi kerja yang dinamis.

Sementara itu, pernyataan ketiga *“Saya terbuka terhadap ide baru dalam menyelesaikan tugas”* memperoleh 9 responden (4,7%) STS, 49 responden (25,8%) TS, *103 responden (54,2%) S, dan 28 responden (14,7%) SS. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa bersikap terbuka terhadap inovasi dan pendekatan baru dalam menyelesaikan pekerjaan.

Secara keseluruhan, indikator fleksibilitas menunjukkan rata-rata tanggapan positif (*Setuju* dan *Sangat Setuju*) sebesar sekitar 67%, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan adaptasi yang cukup tinggi terhadap perubahan dan tantangan di lingkungan kerja.

2. Skills (Keterampilan) (Y1.2)

Pernyataan pertama *“Saya mampu meningkatkan kemampuan saya sesuai dengan kebutuhan pekerjaan”* memperoleh 10 responden (5,3%) STS, 55 responden (28,9%) TS, 92 responden (48,4%) S, dan 32 responden (16,8%) SS. Artinya, lebih dari 65% responden memiliki motivasi untuk terus mengembangkan keterampilan sesuai kebutuhan kerja.

Pernyataan kedua *“Saya percaya diri dengan kemampuan teknis maupun non-teknis yang saya miliki”* menunjukkan 9 responden (4,7%) STS, 61 responden

(32,1%) TS, 84 responden (44,2%) S, dan 35 responden (18,4%) SS. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup baik terhadap kemampuan mereka sendiri, baik dari segi teknis maupun interpersonal.

Pernyataan ketiga “*Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik sesuai kompetensi saya*” memperoleh 6 responden (3,2%) STS, *57 responden (30%) TS, 87 responden (45,8%) S, dan 39 responden (20,5%) SS. Dengan demikian, sebanyak 66% responden menilai diri mereka mampu menyelesaikan pekerjaan secara efektif sesuai kompetensinya.

Secara umum, indikator keterampilan (skills) menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan positif (S dan SS) mencapai 66–68%, menandakan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan teknis dan non-teknis yang cukup baik untuk menghadapi dunia kerja, serta percaya diri dalam menerapkan keterampilan yang dimiliki.

3. Communication (Komunikasi) (Y1.3)

Pada pernyataan pertama “*Saya terbuka terhadap masukan dari orang lain dalam komunikasi*”, 15 responden (7,9%) menjawab STS, 51 responden (26,8%) TS, 87 responden (45,8%) S, dan 36 responden (18,9%) SS. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun, menunjukkan kematangan dalam komunikasi interpersonal.

Pernyataan kedua “*Saya mampu menyampaikan informasi secara efektif dalam tim kerja*” memperoleh 5 responden (2,6%) STS, 59 responden (31,1%) TS, 90 responden (47,4%) S, dan 35 responden (18,4%) SS. Hasil ini menggambarkan

bahwa mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi efektif yang baik dalam konteks kerja kelompok, dengan 65% tanggapan positif.

Sedangkan pada pernyataan ketiga “*Saya dapat menyampaikan pendapat dengan jelas kepada orang lain*”, 7 responden (3,7%) memilih STS, *57 responden (30%) TS, 91 responden (47,9%) S, dan 34 responden (17,9%) SS. Hal ini memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyampaikan ide atau pendapat secara jelas dan terstruktur dalam interaksi profesional.

Secara keseluruhan, indikator komunikasi memiliki rata-rata tanggapan positif (S dan SS) sebesar 66–67%, menandakan bahwa mahasiswa sudah memiliki kemampuan komunikasi interpersonal dan tim yang cukup baik, meskipun masih ada sebagian kecil yang perlu meningkatkan keterampilan menyampaikan pesan secara efektif.

5.2 Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk memastikan bahwa setiap item dalam instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur konsep atau variabel yang dimaksud. Dengan melakukan uji validitas, peneliti dapat mengetahui sejauh mana pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini penting agar data yang diperoleh akurat, representatif, dan hasil penelitian dapat dipercaya serta menggambarkan kondisi sebenarnya.

Tabel 5. 5Hasil Uji Validitas

No	Variabel & Indikator		Pernyataan	rhitung	rTable	Hasi Uji Validitas
1	Pengalaman Magang (X ₁)	Durasi pelaksanaan praktik magang	P1	0,746	0.142	Valid
			P2	0,809	0.142	Valid
			P3	0,795	0.142	Valid
		Pendidikan dan pengembangan SDM	P4	0,752	0.142	Valid
			P5	0,794	0.142	Valid
			P6	0,802	0.142	Valid
		Keterampilan kerja	P7	0,722	0.142	Valid
			P8	0,754	0.142	Valid
			P9	0,775	0.142	Valid
2	Penguasaan Soft Skills (X ₂)	Kemampuan dalam berkomunikasi	P1	0,826	0.142	Valid
			P2	0,835	0.142	Valid
			P3	0,818	0.142	Valid
		Kejasama anggota (<i>Tim work</i>)	P4	0,853	0.142	Valid
			P5	0,817	0.142	Valid
			P6	0,813	0.142	Valid
		Kejujuran	P7	0,829	0.142	Valid
			P8	0,814	0.142	Valid
			P9	0,798	0.142	Valid
3	Efikasi Diri (X ₃)	Pengalaman vicarious	P1	0,838	0.142	Valid
			P2	0,848	0.142	Valid
			P3	0,788	0.142	Valid
		Penguatan sosial	P4	0,830	0.142	Valid
			P5	0,860	0.142	Valid
			P6	0,839	0.142	Valid
		Keadaan emosional dan fisiologis	P7	0,855	0.142	Valid
			P8	0,815	0.142	Valid
			P9	0,830	0.142	Valid
4	Kesiapan Kerja (Y)	Flexibility (Fleksibilitas)	P1	0,759	0.142	Valid
			P2	0,814	0.142	Valid
			P3	0,802	0.142	Valid
		Skills (Keterampilan)	P4	0,816	0.142	Valid
			P5	0,816	0.142	Valid
		Communication (Komunikasi)	P6	0,814	0.142	Valid
			P7	0,856	0.142	Valid
			P8	0,798	0.142	Valid
			P9	0,806	0.142	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 29, 2025

Hasil Uji Validitas yang telah dilakukan pada masing – masing variable penelitian, menunjukan bahwa seluruh pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari r table, maka seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

5.13 Uji Reliabilitas

Jika respons responden terhadap suatu pertanyaan bersifat konstan atau stabil sepanjang waktu, kuesioner tersebut dianggap reliabel. Jika suatu variabel menghasilkan nilai Cronbach Alpha $\geq 0,06$, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel.

Tabel 5. 6Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Hasil Uji Realibilitas
1	Pengalaman Magang (X ₁)	0,781	0,6	Reliabel
2	Penguasaan Soft Skills (X ₂)	0,788	0,6	Reliabel
3	Efikasi Diri (X ₃)	0,789	0,6	Reliabel
4	Kesiapan Kerja (Y)	0,787	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 29, 2025

Berdasarkan Table 5.5 hasil pengelolaan data realibilitas instrument untuk variabel Pengalaman Magang adalah 0,781, Penguasaan Soft Skills 0,788, Efikasi Diri 0,789, dan variabel Kesiapan Kerja 0,787. Keempat variabel tersebut memiliki

nilai “Alpha Cronbach’s” yang lebih dari 0,6 setelah di uji realibilitasnya, yang menandakan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap andal atau reliabel.

5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan dalam analisis regresi untuk memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi syarat statistik sehingga hasil analisisnya valid dan tidak bias. Uji ini meliputi beberapa tahap, yaitu uji normalitas (untuk memastikan data berdistribusi normal), uji multikolinearitas (untuk melihat apakah antar variabel independen saling berkorelasi tinggi), uji heteroskedastisitas (untuk memeriksa kesamaan varians residual), dan uji autokorelasi (untuk mendeteksi hubungan antar residual). Dengan memenuhi uji asumsi klasik, model regresi dapat menghasilkan estimasi yang akurat, reliabel, dan layak digunakan untuk pengambilan keputusan.

5.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan bahwa data dalam penelitian, khususnya pada model regresi, berdistribusi secara normal. Distribusi normal penting karena banyak uji statistik, seperti uji-t dan uji-F, mengasumsikan bahwa data residual harus berdistribusi normal agar hasil analisis valid. Dengan demikian, uji normalitas membantu peneliti memastikan bahwa model yang digunakan dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat dan dapat dipercaya.

Tabel 5. 7Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		189
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.75076642
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.043
	Negative	-.039
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.554
	99% Confidence Interval	Lower Bound .541
		Upper Bound .567

Sumber: Hasil Pengelolahan SPSS 29, 2025

hasil analisis Output diatas menunjukkan hasil analisis uji normal uji normalitas variabel itas variable pengetahuan dengan melihat Asymp.Sig (2-tailed) pada kolom yaitu p-value (0,200) > 0,05, artinya data berdistribusi normal.

5.2.2 Uji Multikolonieritas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sangat kuat antarvariabel independen dalam model regresi. Jika antarvariabel bebas saling berkorelasi tinggi, maka hasil analisis menjadi tidak akurat karena sulit menentukan pengaruh masing-masing variabel secara terpisah terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, uji multikolinearitas dilakukan agar model regresi yang digunakan bebas dari hubungan antarvariabel yang berlebihan dan dapat menghasilkan estimasi yang valid serta reliabel.

Tabel 5. 8Hasil Uji Multikolonieritas**Coefficients^a**

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
X1	.981	1.019
X2	.987	1.013
X3	.994	1.006

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengelolahan SPSS 29, 2025

Dari Table 5.7 diketahui bahwa nilai Tolerance dari variabel Pengalaman Magang, Penguasaan Soft Skills, dan Efikasi Diri $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya memiliki varians residual yang sama atau bersifat homoskedastis. Jika terjadi heteroskedastisitas, maka hasil estimasi menjadi tidak efisien dan dapat menyebabkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, uji ini penting untuk memastikan bahwa model regresi menghasilkan analisis yang akurat dan dapat dipercaya.

Tabel 5. 9Hasil Uji Heteroskedastisitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.788	1.313		3.645	<.001
	X1	-.024	.032	-.054	-.740	.460
	X2	-.007	.027	-.019	-.259	.796
	X3	-.041	.025	-.119	-1.633	.104

a. Dependent Variable: abs_RES

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 29, 2025

Dapat dilihat dari Table 5.9 hasil dari output SPSS bahwa nilai signifikansi Variabel X_1 sebesar 0,460 dan X_2 sebesar 0,796, X_3 sebesar 0,104 semuanya $> 0,05$ yang artinya tidak terdapat gejala heteroskedasitas.

5.2.4 Uji Linieritas

Uji linearitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) bersifat linear atau tidak. Artinya, uji ini memastikan bahwa peningkatan nilai X akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan nilai Y secara proporsional dan berpola garis lurus. Jika hubungan keduanya linear, maka model regresi yang digunakan dianggap sesuai. Biasanya, hasil uji linearitas dinyatakan linear jika nilai *Significance Linearity* $< 0,05$ dan *Deviation from Linearity* $> 0,05$.

Tabel 5. 10Hasil Uji Linieritas X_1

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	2117.975	21	100.856	4.088	<.001
		Linearity	1596.084	1	1596.084	64.686	<.001
		Deviation from Linearity	521.890	20	26.095	1.058	.399
	Within Groups		4120.597	167	24.674		
	Total		6238.571	188			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 29, 2025

Berdasarkan Table ANOVA, nilai signifikansi (Sig.) untuk Deviation From Linearity adalah $0,399 > 0,05$.

Tabel 5. 11Hasil Uji Linieritas X_2

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1330.579	25	53.223	1.768	.019
		Linearity	821.589	1	821.589	27.286	<.001
		Deviation from Linearity	508.990	24	21.208	.704	.842
	Within Groups		4907.992	163	30.110		
	Total		6238.571	188			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 29, 2025

Berdasarkan Table ANOVA, nilai signifikansi (Sig.) untuk Deviation From Linearity adalah $0,842 > 0,05$.

Tabel 5. 12asil Uji Linieritas X_3

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	1279.438	27	47.387	1.538	.054
		Linearity	684.534	1	684.534	22.224	<.001
		Deviation from Linearity	594.904	26	22.881	.743	.812
	Within Groups		4959.134	161	30.802		
	Total		6238.571	188			

Sumber: Hasil Pengelolahan SPSS 29, 2025

Berdasarkan Table ANOVA, nilai signifikansi (Sig.) untuk Deviation From Linearity adalah $0,812 > 0,05$.

5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui dan mengukur pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan. Melalui analisis ini, peneliti dapat melihat hubungan antarvariabel, memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas, serta mengidentifikasi variabel mana yang memiliki pengaruh paling dominan. Analisis ini membantu menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi suatu fenomena.

Tabel 5. 13 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-11.801	2.343		-5.038
	X1	.687	.057	.584	12.078
	X2	.424	.048	.429	8.910
	X3	.353	.045	.377	7.859

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengelolahan SPSS 29, 2025

Berdasarkan model persamaan regrease di atas, dapat di jelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar -11.801 hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel Pengalaman Magang (X_1), Penguasaan Soft Skills (X_2), dan Efikasi Diri (X_3) sama dengan 0 (nol), maka nilai variabel Kesiapan Kerja sebesar -11.801
2. Koefisien $X_1 = 0,687$ (Pengalaman Magang X_1). Nilai Koefisien Regresi bernilai positif, hal ini membuktikan bahwa variabel Pengalaman Magang

bepengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Koefisien regresi Pengalaman Magang (X_1) sebesar 0,687 , artinya apabila Pengalaman Magang bertambah 1 satuan maka Kesiapan Kerja akan bertambah sebesar 0,687 satuan, dalam hal ini Pengalaman Magang berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja.

3. Koefisien $X_2 = 0,424$ (Penguasaan Soft Skills X_2). Nilai Koefisien Regresi bernilai positif, hal ini membuktikan bahwa variabel Penguasaan Soft Skills berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Koefisien regresi Komponen Input (X_2) sebesar 0,424, artinya apabila Komponen Input bertambah 1 satuan maka Kesiapan Kerja akan bertambah sebesar 0,424 satuan, dalam hal ini Penguasaan Soft Skills berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja.
4. Koefisien $X_3 = 0,424$ (Efikasi Diri X_3). Nilai Koefisien Regresi bernilai positif, hal ini membuktikan bahwa variabel Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Koefisien regresi Komponen Input (X_3) sebesar 0,424, artinya apabila Komponen Input bertambah 1 satuan maka Kesiapan Kerja akan bertambah sebesar 0,424 satuan, dalam hal ini Efikasi diri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja.

5.4 Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi adalah suatu ukuran statistik yang menggambarkan kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel.

Tabel 5. 14Koefisien Korelasi

Correlation Coefficient	Correlation Level
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Tinggi
0.80 – 1.000	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 29, 2025

Tabel 5. 15Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.569	3.78106

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengelolahan SPSS 29, 2025

Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik. Nilai R sebesar 0.759 termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan kriteria yang diberikan (0.60 – 0.799). Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel prediktor (X_1, X_2, X_3) dan variabel dependen (Y) dalam model.

5.5 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi R^2 bertujuan untuk menganalisis dan menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R square pada

Table 5.13 menunjukkan angka R Square 0.576 atau 57,6% sisanya 42,4% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.6 Pengujian Hipotesis

5.6.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel Pengalaman Magang (X_1) Penguasaan Soft Skills (X_2) Efikasi Diri (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Kesiapan Kerja (Y).

Tabel 5. 16 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3593.741	3	1197.914	83.791	<.001 ^b
	Residual	2644.831	185	14.296		
	Total	6238.571	188			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 29, 2025

Dari perhitungan Table diatas didapat nilai F hitung sebesar 83.791 dengan signifikan 0,001. Dimana F-Table diketahui sebesar 2,65 sehingga ($F\text{-hitung} > F\text{Table}$) yaitu $83.791 > 2,65$ dinyatakan positif dan dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dinyatakan signifikan. Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, Pengalaman Magang (X_1) Penguasaan Soft Skills (X_2) dan Efikasi Diri (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kesiapan Kerja (Y) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

5.6.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk menguji variabel Pengalaman Magang (X_1) Penguasaan Soft Skills (X_2) dan Efikasi Diri (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap Kesiapan Kerja.

Tabel 5. 17 Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.801	2.343		-5.038	<.001
	X1	.687	.057	.584	12.078	<.001
	X2	.424	.048	.429	8.910	<.001
	X3	.353	.045	.377	7.859	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengelolahan SPSS 29, 2025

1. Pengalaman Magang (X_1)

Nilai T hitung pada variabel Pengalaman Magang sebesar 12.078. Sementara itu nilai pada Table distribusi 0,05 sebesar 1,972. Maka T hitung (12.078) > T Table (1,972). Hal ini membuktikan bahwa Pengalaman Magang X_1 pengaruh positif terhadap variabel terikat karena T hitung > T Table dan kemudian dengan tingkat signifikasi $0,001 < 0,05$ yang berarti signifikan. Artinya variabel Pengalaman Magang X_1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y).

2. Penguasaan Soft Skills (X_2)

Nilai T hitung pada variabel Kualitas Produk sebesar 8.910. Sementara itu nilai pada Table distribusi 0,05 sebesar 1,972. Maka Thitung (8.910) > T Table (1,972). Hal ini membuktikan bahwa variabel Penguasaan Soft Skills X_2 memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat karena T hitung > T Table. Dan kemudian dengan tingkat

signifikansi ($0,001 < 0,05$) artinya variabel Penguasaan Soft Skills X_2 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

3. Efikasi Diri (X_3)

Nilai T hitung pada variabel Kualitas Produk sebesar 7.859. Sementara itu nilai pada Table distribusi 0,05 sebesar 1,972. Maka $T_{hitung} (7.859) > T_{Table} (1,972)$. Hal ini membuktikan bahwa variabel Efikasi Diri X_3 memiliki pengaruh positif terhadap variabel terikat karena $T_{hitung} > T_{Table}$. Dan kemudian dengan tingkat signifikansi ($0,001 < 0,05$) artinya variabel Efikasi Diri (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

5.7 Pembahasan

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yang terdiri dari Pengalaman Magang (X_1), Penguasaan Soft Skills (X_2), dan Efikasi Diri (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Kesiapan Kerja (Y) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara ketiga variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.759 menunjukkan tingkat hubungan yang tinggi, sesuai dengan kriteria interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2017), yaitu berada pada rentang 0,60–0,799 yang termasuk kategori kuat. Hal ini berarti terdapat hubungan

yang erat antara variabel Pengalaman Magang, Penguasaan Soft Skills, dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa.

Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.576 atau 57,6% mengindikasikan bahwa variasi perubahan yang terjadi pada variabel Kesiapan Kerja (Y) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen (X_1 , X_2 , X_3). Sementara itu, sisanya sebesar 42,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor lingkungan kerja, motivasi intrinsik, pengalaman organisasi, serta dukungan sosial yang juga dapat memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

Uji F digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F-hitung sebesar 83.791 dengan tingkat signifikansi 0.001. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan F-Table sebesar 2.65 pada taraf signifikansi 0.05 dan derajat kebebasan (df) sesuai jumlah sampel penelitian. Karena F-hitung ($83.791 > 2.65$) dan nilai Sig. ($0.001 < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi secara simultan berpengaruh signifikan.

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel Pengalaman Magang (X_1), Penguasaan Soft Skills (X_2), dan Efikasi Diri (X_3) secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa kombinasi antara pengalaman praktis, kemampuan

interpersonal, serta keyakinan diri mampu meningkatkan kesiapan individu untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun hasil pengujian dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengalaman Magang (X_1) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 12.078 lebih besar dari t-Table sebesar 1.972, dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Magang (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y). Artinya, semakin tinggi pengalaman magang yang diperoleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Pengalaman magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal lingkungan kerja yang sesungguhnya, memahami etika profesional, serta meningkatkan keterampilan teknis maupun nonteknis yang relevan dengan bidang keahlian mereka.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Andi Muhammad Ikhsan Mustari (2021) yang menyatakan bahwa Pengalaman magang memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Apabila pengalaman magang yang dimiliki meningkat atau mahasiswa tersebut memiliki pengalaman magang yang banyak, maka kesiapan kerja mahasiswa tersebut juga akan meningkat. Hal serupa akan terjadi, apabila pengalaman magang mengalami penurunan maka kesiapan kerja pun juga akan menurun.

Dengan banyaknya pengalaman magang yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, maka semakin tinggi juga kesiapan kerja dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawija.

2. Pengaruh Penguasaan Soft Skills (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 8.910 lebih besar daripada t-Table sebesar 1.972, dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$. Dengan demikian, variabel Penguasaan Soft Skills (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y). Hal ini berarti bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, beradaptasi, bekerja sama, dan mengelola waktu, maka semakin siap mereka untuk berpartisipasi di dunia kerja.

Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Yunni Fajriyati *et al* (2023) yang menyebutkan bahwa Kesiapan Kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi masih kurang pada variabel *Soft skill*, hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi *soft skill* yang lebih besar dibandingkan dengan koefisien regresi motivasi

3. Pengaruh Efikasi Diri (X_3) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t-hitung sebesar 7.859 yang lebih besar daripada t-Table sebesar 1.972, dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja (Y). Artinya, semakin tinggi keyakinan diri mahasiswa terhadap kemampuan yang dimilikinya, semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia kerja.

Efikasi diri yang kuat mendorong individu untuk berani mengambil keputusan, menghadapi tantangan, dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Syafira Yasinta dan Aminuddin Irfani (2022) yang menyatakan Penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri mahasiswa akhir Manajemen angkatan 2018 berada pada kategori “baik”, terutama karena tingginya ketahanan mereka dalam menghadapi masalah, hasil dari upaya program studi meskipun terhambat pandemi. Kesiapan kerja mereka juga tergolong “tinggi”, didukung kuatnya kondisi fisik dan mental yang terbentuk melalui fasilitasi program studi dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan. Selain itu, efikasi diri terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja dengan kontribusi sebesar 83,2%.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pengalaman Magang Berpengaruh Positif dan Signifikan, hasil ini menunjukkan bahwa Pengalaman Magang yang di ukur dengan indikator Durasi Pelaksanaan Praktik Magang, Pendidikan dan pengembangan SDM, Keterampilan Kerja dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa UMKT.

Penguasaan Soft Skills Berpengaruh Positif dan Signifikan, hasil ini menunjukkan bahwa Penguasaan Soft Skills yang di ukur dengan indikator Kemampuan Dalam Berkomunikasi, Kerja Sama (*Team Work*), Kejujuran dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa UMKT.

Efikasi Diri Berpengaruh Positif dan Signifikan, Hasil ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri yang di ukur dengan indikator Pengalaman Vicarious, Penguatan Sosial, Keadaan Emosional dan Fisiologis dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa UMKT.

6.2 Saran

1. disarankan agar peneliti selanjutnya menambah jumlah variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan kerja, seperti motivasi berprestasi, lingkungan belajar, dukungan keluarga, atau pengalaman organisasi. Dengan demikian, penelitian di masa depan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa secara menyeluruh.

2. peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada satu universitas, tetapi juga mencakup beberapa perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tinggi lainnya. Hal ini penting agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan pendidikan secara lebih luas.
3. metode penelitian yang digunakan dapat dikembangkan dengan pendekatan campuran (mixed methods), yaitu menggabungkan analisis kuantitatif dengan wawancara atau observasi mendalam. Pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam terhadap bagaimana pengalaman magang, penguasaan soft skills, dan efikasi diri secara nyata berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal, yaitu penelitian yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk melihat perkembangan kesiapan kerja mahasiswa sebelum dan sesudah memasuki

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). Psikologi kepribadian. Malang: UMMPress.
- Apriliana, N. (2022). Pengaruh Penguasaan Teknologi, Pengembangan Keterampilan Kerja dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang Angkatan 2018-2019) (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang)
- B. Soeherman. (2016). Bonnie Soeherman_Exist or Extinct_2016_Revisi.
- Bandura, A. (1997). Self-Efficacy The Exercise of Control. New York: W.H. Freeman and Company.
- Brady, J. (2010). Work Readiness: A Guide.
- Dalimunthe, E. S., Kamilah, K., & Syahbudi, M. (2023). Pengaruh Kontribusi Program Magang dan Soft Skills Terhadap Kemampuan Bersaing di Dunia Kerja (Studi Kasus Lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara). *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 3(1), 105-120.
- Dalyono. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Elfindri. (2011). *Soft Skill Untuk Pendidik*. Baduesse Media.
- Fajriyati, Y., Haroen, Z. A., & Wijayaningsih, R. (2023). Pengaruh Soft Skill Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(11), 3203-3217.
- Ghozali (2018) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Halaman 15
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, H. T. (2000). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. Halaman 29.
- Human Resource Management, Gary Dessler, Edisi 12, Pearson Education, Halaman 4, Tahun 2011.

Human Resources and Personnel Management, William B. Werther & Keith Davis,
Edisi 5, McGraw-Hill, Halaman 5, Tahun 1996.

Jackson, D. (2018). Developing graduate career readiness in Australia: Shifting
Journal of Work-Integrated Learning, 19(1). Jurnal Penelitian Pendidikan
Amerika, 105-111. Kasus di Departemen Pemesinan Logam di Balai Latihan
Kerja Yogyakarta.

Manmohan, J. (2017). Soft Skills. Halaman 8

Marbawi Adamy (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik dan
Penelitian, Halaman 2

Malayu S.P. Hasibuan, Bumi Aksara, Manajemen Sumber Daya Manusia, Halaman 10,
Tahun 2007.

Minaka, M. R. A. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan
Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas PGRI Semarang
Angkatan (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang).

Muri Yusuf, A. (2010). Kiat Sukses dalam Karier. Ghalia Indonesia.

Mustari, A. M. I. (2021). Pengaruh pengalaman magang dan minat kerja terhadap
kesiapan kerja (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas
brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1-18.

Norfai. (2020). *Manajemen Data Menggunakan SPSS*. Media Sains Indonesia.

Priyanto, S., & Inderanata, R. N. (2020). Kesiapan Kerja Mahasiswa Magang: Studi

Ramadhan, G., Kusuma, I. H., & Solehudin, A. (2020). Pengaruh pengalaman praktik
kerja industri terhadap kesiapan kerja peserta didik di Smk Negeri 2 Bandung.
*Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik
Mesin)*, 7(2), 225-234.

Schunk, D. H. (1991). Self-efficacy and academic motivation. *Educational
Psychologist*, 26(3-4), 207-231.

Sugeng Chairuddin. (2024). Manajemen SDM Membentuk Kepemimpinan Yang
Adaptif Dan Kreatif Di Era Digital, Halaman 14

Sugihartono. 2012. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 80.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sholekah, W., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2021). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *JAK mk(Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 213–222. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2531>
- T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, BPFE Yogyakarta, Halaman 4, Tahun 2001.
- WULAN, A., & Junaidi, M. R. (2023). Pengaruh Program Magang, Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Febi Uin Raden Mas Said Surakarta (Studi Kasus Praktik Pengalaman Lapangan dan Program Magang Laboratorium FEBI) (Doctoral dissertation, UIN Surakarta).
- Yasinta, S., & Irfani, A. (2022, July). Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa akhir program studi manajemen angkatan 2018 fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam bandung. In *Bandung Conference Series: Business and Management* (Vol. 2, No. 2, pp. 1048-1053).

Lampiran 1 Kuesioner

Perkenalkan, nama saya Muhammad Rezan Renaldi, mahasiswa S1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Magang, Penguasaan Soft Skills, Efikasi Diri Terhadap Tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Fakultas Ekonomi Angkatan 2021)".

Dalam penelitian ini, variabel yang saya teliti adalah pengaruh dari Pengalaman Magang (X1), Penguasaan Soft Skills (X2) dan Efikasi Diri (X3) Terhadap Kesiapan Kerja (Y).

Oleh karena itu, saya memohon atas ketersediaan Anda untuk menjadi responden pada penelitian saya ini apabila sesuai dengan kriteria tersebut :

1. Mahasiswa/i universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
2. Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi Angkatan 2021

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan sesuai variabel yang akan diteliti tentang kesiapan kerja mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Dalam mengisi kuesioner ini, waktu yang dibutuhkan sekitar 5-10 menit dan data yang anda berikan akan penulis jaga kerahasiaannya untuk kepentingan penelitian.

Oleh karena itu, saya berharap anda dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah jawaban pada pertanyaan berikut yang sesuai dengan pendapat anda yakni saat membeli (✓) pada kolom yang tersedia sebagai berikut :

1.Sangat tidak setuju (STS)

2.Tidak setuju (TS)

3.Setuju (S)

4.Sangat Setuju (SS)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	S	SS	
Pengalaman Magang (X1)						
X1.1 Durasi pelaksanaan praktik magang						
1	Saya merasa durasi magang yang saya jalani sudah cukup untuk memahami dunia kerja.					
2	Durasi magang yang saya jalani sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri saya di dunia kerja.					
3	Semakin lama durasi magang, semakin banyak keterampilan yang saya kuasai.					
X1.2 Pendidikan dan Pengembangan SDM						
1	Saya merasa materi perkuliahan mendukung persiapan saya untuk menghadapi dunia kerja.					
2	pihak kampus sering memberikan pelatihan atau kegiatan yang mendukung pengembangan diri mahasiswa.					
3	Kampus secara aktif memfasilitasi pengembangan keterampilan mahasiswa di luar kelas.					
X1.3 Keterampilan Kerja						

1	Saya mampu bekerja sama dengan baik dalam tim.				
2	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan efisien.				
3	Saya dapat menyelesaikan masalah secara mandiri.				
X2 Penguasaan Soft Skills					
X2.1 Kemampuan Dalam Berkomunikasi					
1	Saya merasa percaya diri saat berbicara di depan umum atau kelompok.				
2	Saya dapat menyesuaikan cara komunikasi saya dengan situasi yang berbeda.				
3	Saya mampu mendengarkan orang lain dengan baik saat berdiskusi.				
X2.2 Kerjasama Anggota (<i>Team Work</i>)					
1	Saya dapat bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.				
2	Saya menghargai pendapat dari anggota tim lainnya.				
3	Saya bersedia membantu rekan satu tim ketika mereka mengalami kesulitan.				
X2.3 Kejujuran					
1	Saya menyampaikan informasi dengan apa adanya, tanpa manipulasi.				
2	Saya bertanggung jawab atas kesalahan yang saya buat.				
3	Saya tetap jujur saat mengerjakan tugas, meskipun tidak ada yang mengawasi.				
X3 Efikasi Diri					
X3.1 Pengalaman Vicarious					
1	Saya termotivasi saat melihat teman atau senior sukses dalam dunia kerja.				
2	Pengalaman orang lain menjadi referensi penting dalam meningkatkan keyakinan saya.				

3	Saya belajar banyak melalui pengamatan terhadap cara orang lain menyelesaikan pekerjaan.				
X3.2 Penguatan Sosial					
1	Pujian atau motivasi dari dosen, teman, atau keluarga membuat saya yakin bisa berhasil.				
2	Saya merasa lebih mampu ketika orang lain mempercayai kemampuan saya.				
3	Saya merasa didorong untuk berkembang ketika mendapatkan umpan balik positif.				
X3.3 Keadaan Emosional dan Fisiologis					
1	Kecemasan saya kadang menghambat kemampuan saya untuk menunjukkan potensi diri.				
2	Emosi positif membantu saya menghadapi tantangan kerja dengan lebih efektif.				
3	Kondisi tubuh saya memengaruhi tingkat kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas.				
Y Kesiapan Kerja					
Y1 Flexibility (Fleksibilitas)					
1	Saya mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan kerja.				
2	Saya dapat bekerja dengan baik dalam berbagai kondisi dan tuntutan pekerjaan yang berbeda.				
3	Saya terbuka terhadap ide baru dalam menyelesaikan tugas.				
Y1.2 Skills (Keterampilan)					
1	Saya mampu meningkatkan kemampuan saya sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.				
2	Saya percaya diri dengan kemampuan teknis maupun non-teknis yang saya miliki.				

3	Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik sesuai kompetensi saya.				
Y1.3 Communication (komunikasi)					
1	Saya terbuka terhadap masukan dari orang lain dalam komunikasi.				
2	Saya mampu menyampaikan informasi secara efektif dalam tim kerja.				
3	Saya dapat menyampaikan pendapat dengan jelas kepada orang lain.				

Sumber Pernyataan Kuesioner

Pengalaman Magang (X1)	Durasi Pelaksanaan Praktik Magang	1. Saya merasa durasi magang yang saya jalani sudah cukup untuk memahami dunia kerja.. 2. Durasi magang yang saya jalani sesuai dengan kebutuhan pengembangan diri saya di dunia kerja. 3. Semakin lama durasi magang, semakin banyak keterampilan yang saya kuasai.
	Pendidikan dan Pengembangan SDM	1. Saya merasa materi perkuliahan mendukung persiapan saya untuk menghadapi dunia kerja. 2. pihak kampus sering memberikan pelatihan atau kegiatan yang mendukung pengembangan diri mahasiswa. 3. Kampus secara aktif memfasilitasi pengembangan keterampilan mahasiswa di luar kelas.
	Keterampilan Kerja	1. Saya mampu bekerja sama dengan baik dalam tim. 2. Saya dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan efisien. 3. Saya belajar banyak melalui pengamatan terhadap cara orang lain menyelesaikan pekerjaan.
Penguasaan Soft Skills (X2)	Kemampuan Dalam Berkomunikasi	1. Saya merasa percaya diri saat berbicara di depan umum atau kelompok. 2. Saya dapat menyesuaikan cara komunikasi saya dengan situasi yang berbeda. 3. Saya mampu mendengarkan orang lain dengan baik saat berdiskusi.

	Kerjasama Anggota (<i>Team Work</i>)	1. Saya dapat bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. 2. Saya menghargai pendapat dari anggota tim lainnya. 3. Saya bersedia membantu rekan satu tim ketika mereka mengalami kesulitan.
	Kejujuran	1. Saya menyampaikan informasi dengan apa adanya, tanpa manipulasi. 2. Saya bertanggung jawab atas kesalahan yang saya buat. 3. Saya tetap jujur saat mengerjakan tugas, meskipun tidak ada yang mengawasi.

Efikasi Diri (X3)	Pengalaman Vicarious	1. Saya termotivasi saat melihat teman atau senior sukses dalam dunia kerja. 2. Pengalaman orang lain menjadi referensi penting dalam meningkatkan keyakinan saya. 3. Saya belajar banyak melalui pengamatan terhadap cara orang lain menyelesaikan pekerjaan.
	Penguatan Sosial	1. Pujian atau motivasi dari dosen, teman, atau keluarga membuat saya yakin bisa berhasil. 2. Saya merasa lebih mampu ketika orang lain mempercayai kemampuan saya. 3. Saya merasa didorong untuk berkembang ketika mendapatkan umpan balik positif.
	Keadaan Emosional dan Fisiologis	1. Kecemasan saya kadang menghambat kemampuan saya untuk menunjukkan potensi diri. 2. Emosi positif membantu saya menghadapi tantangan kerja dengan lebih efektif.

		3. Kondisi tubuh saya memengaruhi tingkat kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas.
--	--	---

Kesiapan Kerja (Y)	Flexibility (Fleksibilitas)	1. Saya mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan kerja. 2. Saya dapat bekerja dengan baik dalam berbagai kondisi dan tuntutan pekerjaan yang berbeda. 3. Saya terbuka terhadap ide baru dalam menyelesaikan tugas.
	Skills (Keterampilan)	1. Saya mampu meningkatkan kemampuan saya sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. 2. Saya percaya diri dengan kemampuan teknis maupun non-teknis yang saya miliki. 3. Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik sesuai kompetensi saya.
	Keadaan Emosional dan Fisiologis	1. Saya terbuka terhadap masukan dari orang lain dalam komunikasi. 2. Saya mampu menyampaikan informasi secara efektif dalam tim kerja. 3. Saya dapat menyampaikan pendapat dengan jelas kepada orang lain.

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

 L P P M Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR Berakhlak Berwawasan Berkemajuan	Telp. 0541-748511 Fax. 0541-766832 Website http://lppm.umkt.ac.id email: lppm@umkt.ac.id	  							
	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Nomor : 182/LPPM/D.1/C/2025 Lampiran : Perihal : Surat Balasan Studi Skripsi Kepada Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Di- <u>Tempat</u> <i>Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh</i> Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Karunia-Nya kepada kita sekalian dalam mengemban amanah. Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian No: 253/ UWGM-FEB/A-SS/IV/2025, bersama ini kami memberikan izin kepada: <table border="1"> <tr> <td>Nama</td> <td>Muhammad Rezan Renaldi</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>21.61201.038</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>Manajemen</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>Pengaruh Pengalaman Magang, Penguasaan Soft Skills, Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Fakultas Ekonomi Angkatan 2021)</td> </tr> </table> Untuk melakukan penelitian dan pengambilan data berupa data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Angkatan 21 . Dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah/skripsi. Adapun waktu penelitian yang kami berikan pada tanggal 17 Mei 2025 s.d 17 Juli 2025. Demikian surat ini dibuat, untuk digunakan semestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.</i> Samarinda, 18 Dzulqoidah 1446 H 16 Mei 2025 M Ketua LPPM,   Paula Mariana Kustiawan, Ph.D NIDN. 1114038901 Tembusan: 1. Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik; 2. Yang Bersangkutan 3. Arsip Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda		Nama	Muhammad Rezan Renaldi	NIM	21.61201.038	Program Studi	Manajemen	Judul Skripsi
Nama	Muhammad Rezan Renaldi								
NIM	21.61201.038								
Program Studi	Manajemen								
Judul Skripsi	Pengaruh Pengalaman Magang, Penguasaan Soft Skills, Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Fakultas Ekonomi Angkatan 2021)								

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara



Lampiran 4 tanulasi Data Kuesioner

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL	X2.1
3	3	3	4	4	3	3	3	3	29	
4	3	3	3	3	3	4	3	2	28	
4	3	3	3	3	4	3	3	3	29	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	
2	3	3	3	3	3	3	2	3	25	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
4	3	4	4	3	3	4	3	3	30	
2	3	2	3	2	2	3	3	3	23	
4	3	3	3	3	4	4	4	4	33	
3	3	3	3	3	3	2	2	3	24	
2	3	2	3	3	3	3	3	4	26	
3	3	3	4	3	4	3	3	2	28	
3	2	2	2	2	2	1	2	2	18	
2	2	2	1	1	2	2	2	2	16	
2	3	2	3	3	3	3	2	3	23	
2	2	2	2	2	2	2	3	2	19	
3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	
3	3	2	3	2	2	2	2	2	21	
2	2	1	3	2	2	1	3	2	18	
4	3	3	3	3	4	4	4	4	33	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	
3	3	4	3	3	3	3	2	3	27	
2	2	2	2	2	2	3	2	3	20	
3	3	2	3	3	3	2	3	3	24	
3	3	2	2	4	3	3	3	3	26	
2	2	2	1	2	2	2	2	2	17	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	26	
2	2	2	3	2	3	3	3	3	23	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	
3	3	3	2	3	3	2	2	2	23	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
3	2	2	3	2	2	3	3	2	22	
3	3	4	4	4	3	2	3	3	29	
3	2	2	2	3	2	2	3	2	21	
3	3	3	4	3	4	3	3	3	29	
2	2	1	2	2	2	2	2	2	17	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	
4	4	3	3	4	4	4	4	4	33	
3	3	4	3	3	4	2	3	3	28	
3	3	2	3	3	4	3	3	3	27	
2	2	2	2	3	3	3	3	2	22	
3	2	3	2	2	2	2	2	2	20	
3	3	2	3	3	3	4	3	3	27	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	34	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	29	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
3	4	4	3	3	3	3	3	3	29	
3	3	2	3	3	3	4	3	3	27	
4	2	3	2	2	3	2	2	3	23	
4	3	3	3	3	3	4	3	3	29	
4	4	4	3	4	4	3	3	4	33	
3	4	4	4	4	4	3	4	4	33	
2	3	3	3	2	3	3	3	2	24	
3	3	4	3	3	3	3	3	2	27	
3	4	3	3	3	4	3	3	3	29	
4	4	3	4	3	3	4	4	4	33	
2	3	3	3	3	3	2	3	3	25	
4	3	3	4	4	4	2	3	1	27	
3	3	3	2	2	2	2	3	2	22	
2	2	2	2	2	2	3	2	3	20	
3	4	3	3	3	4	4	3	3	30	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	34	

4	3	3	3	3	4	3	4	3	30
4	3	3	4	3	4	4	3	4	32
3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
2	3	2	3	3	3	3	3	3	25
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
1	2	1	1	2	3	2	2	1	15
3	4	3	3	3	4	4	4	3	31
2	3	3	3	3	3	3	3	4	27
3	3	4	3	2	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
2	2	2	2	2	3	2	2	2	19
4	3	3	2	3	2	3	3	3	26
4	3	4	3	3	3	3	3	4	30
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
2	3	3	3	3	3	3	2	3	25
3	2	2	3	2	2	3	2	3	22
3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
4	3	4	4	3	3	3	4	3	31
4	3	4	3	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
3	4	3	3	4	4	3	4	3	31
3	4	3	4	3	3	3	3	4	30
3	3	4	4	3	4	3	3	4	31
2	3	3	3	3	2	2	2	2	22
3	3	2	2	3	3	3	3	2	24
3	3	2	2	2	2	3	3	3	23
2	3	2	2	3	2	2	2	2	20
3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
4	2	3	3	3	3	2	3	4	27
2	4	3	2	3	3	3	3	3	26
3	4	3	3	3	3	2	3	3	27
3	2	2	2	1	2	3	3	2	20
2	3	3	3	3	2	3	2	2	23
3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
3	2	2	3	2	2	3	3	2	22
2	3	3	2	3	4	3	3	4	27
3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	3	4	3	3	4	3	3	4	31
4	3	3	3	3	3	4	3	3	29
4	3	3	3	3	4	2	3	3	28
2	2	2	1	2	2	2	2	2	17
2	2	3	3	3	3	3	3	4	26
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	3	3	3	3	3	3	3	2	25
4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
2	3	3	2	2	2	2	3	3	22
4	3	4	4	4	3	3	4	3	32
4	4	3	3	3	4	4	3	3	31
4	4	4	4	3	4	3	3	4	33
3	3	3	3	3	2	3	3	2	25
3	4	4	4	4	4	3	4	3	33
3	2	3	2	2	2	3	2	2	21
4	4	3	3	4	4	3	3	4	32
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
3	2	3	2	2	2	3	3	2	22
2	2	3	3	3	2	2	2	3	22
4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
3	3	3	3	2	3	3	2	2	24
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
4	3	3	2	3	3	4	2	4	28
2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
3	4	3	3	3	3	4	3	3	29

3	4	4	4	4	4	3	4	3	33
3	2	3	2	2	2	3	2	2	21
4	4	3	3	4	4	3	3	4	32
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
3	2	3	2	2	2	3	3	2	22
2	2	3	3	3	2	2	2	3	22
4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
3	3	3	3	2	3	3	2	2	24
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
4	3	3	2	3	3	4	2	4	28
2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
3	4	3	3	3	3	4	3	3	29
2	3	2	3	2	2	2	2	2	20
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
2	3	3	3	3	2	2	2	2	22
3	3	3	2	3	2	3	3	3	25
3	3	3	4	3	4	3	4	4	31
3	2	3	2	2	3	3	2	2	22
3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
2	2	2	2	1	2	2	2	2	17
4	3	3	3	3	3	3	4	2	28
3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
4	3	4	3	4	3	4	3	3	31
2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
2	2	2	2	2	2	2	2	3	19
3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
4	3	3	3	3	4	3	3	3	29
3	4	3	3	3	3	2	4	3	28
3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
4	3	3	2	3	4	4	4	4	31
3	4	4	3	4	4	3	3	3	31
3	2	3	2	3	2	2	2	2	21
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	4	3	4	2	3	4	29
2	2	2	2	2	2	3	2	3	20
3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
3	2	2	3	3	2	2	2	3	21
3	4	4	3	4	4	4	3	4	33
4	4	3	4	3	4	3	4	3	32
2	3	3	3	3	2	2	2	2	22
4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
3	3	4	4	4	3	4	3	3	30
3	4	4	3	4	4	3	4	3	32
4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
4	3	3	3	2	3	3	4	3	28
3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
2	3	3	3	3	2	3	3	2	24
2	3	2	3	2	2	2	3	2	21
2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
3	4	3	3	4	3	3	4	3	30
3	3	4	4	4	3	4	3	3	31
3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	4	4	3	2	3	4	29
2	3	3	3	2	3	2	2	3	23
2	3	2	2	2	3	3	3	3	23
4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	3	3	3	4	3	3	3	29
3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
3	2	4	3	3	3	3	3	3	27
2	2	2	3	3	2	2	2	3	21

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	TOTAL	X3.1
29	2	2	3	3	3	3	2	2	2	22	
28	3	4	3	3	4	4	3	3	3	30	
29	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25	
34	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17	
26	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25	
25	3	3	3	3	2	3	3	4	3	27	
36	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19	
30	3	3	3	3	3	3	3	4	3	28	
23	3	3	3	3	2	3	3	3	2	25	
33	2	2	2	1	2	2	2	2	2	17	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
26	3	3	4	3	3	2	3	3	3	27	
28	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34	
18	3	3	4	4	3	4	3	2	3	29	
16	1	1	2	2	2	2	1	2	2	15	
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
19	2	3	3	3	4	3	3	3	3	27	
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	
21	2	3	4	3	3	4	4	3	3	29	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
33	3	3	3	4	4	3	3	3	4	30	
26	3	4	3	3	4	4	4	4	4	33	
27	3	4	4	3	4	4	3	4	4	33	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
24	3	3	2	2	2	2	2	3	3	22	
26	3	3	4	4	4	3	4	4	3	32	
17	2	2	2	2	1	3	2	2	2	18	
26	2	2	3	3	2	2	2	2	3	21	
23	2	3	2	2	2	3	2	2	3	21	
28	3	3	2	2	3	2	3	2	3	23	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
36	1	2	2	1	2	1	1	2	2	14	
27	3	3	2	3	4	4	4	3	3	29	
22	2	1	1	2	2	2	2	2	2	16	
29	2	2	3	3	2	2	2	2	3	21	
21	4	4	3	4	3	3	4	3	4	32	
29	3	3	3	2	4	3	3	3	3	27	
17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19	
18	3	3	2	2	2	3	2	2	3	22	
28	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29	
33	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
27	2	3	3	3	3	3	2	3	2	24	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
27	4	3	3	4	3	3	3	3	4	30	
26	2	1	2	1	1	2	2	1	2	14	
34	3	2	2	2	3	3	3	4	4	26	
29	2	2	2	2	2	3	2	2	3	20	
18	3	2	4	4	3	4	4	3	3	30	
29	2	3	2	2	2	2	3	3	2	21	
27	3	2	3	2	2	3	3	3	3	24	
23	2	4	3	3	3	4	3	2	3	27	
29	4	4	3	4	3	3	4	3	3	31	
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
33	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20	
24	3	3	2	3	3	2	3	2	2	23	
27	3	1	3	2	3	3	3	2	2	22	
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	
33	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29	
25	1	1	2	2	2	2	2	2	2	16	
27	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
20	4	3	3	4	3	4	4	4	4	33	
30	1	2	2	1	1	2	2	1	2	14	
34	2	3	2	2	2	3	3	3	2	22	

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	TOTAL	Y.1
22	2	2	2	1	1	3	2	2	2	17	
30	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19	
25	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11	
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	
25	3	2	2	3	2	2	2	2	1	19	
27	2	3	3	3	3	3	2	2	3	23	
19	3	2	3	3	3	3	3	3	2	25	
28	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34	
25	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29	
17	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17	
27	2	2	1	2	3	1	2	2	1	16	
27	2	3	3	3	4	2	3	2	3	25	
34	1	2	2	2	2	2	2	2	1	16	
29	4	4	3	4	4	3	4	4	3	33	
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
27	1	2	1	2	1	1	2	1	1	12	
26	3	4	3	4	4	4	4	3	4	33	
29	2	3	3	3	2	2	2	2	3	23	
36	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30	
30	1	2	2	1	1	2	1	1	2	13	
33	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17	
33	3	3	2	2	2	2	2	2	2	21	
27	2	3	3	3	2	3	2	2	2	22	
22	3	2	2	2	2	2	2	3	2	20	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	
18	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17	
21	2	2	3	2	2	2	2	2	3	21	
21	2	2	3	2	3	3	3	3	2	23	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
36	4	3	2	3	3	3	3	3	3	28	
14	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19	
29	2	1	2	1	2	2	1	1	1	13	
16	4	3	3	4	3	3	4	3	3	30	
21	2	3	2	3	3	3	3	2	3	24	
32	2	3	2	2	1	2	2	2	2	18	
27	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34	
19	2	2	2	2	3	3	2	3	3	22	
22	4	4	3	3	4	3	3	4	3	31	
29	2	2	3	2	3	2	3	3	2	22	
19	3	3	4	4	4	4	3	4	3	32	
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	
24	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19	
19	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29	
36	3	2	3	3	3	2	3	3	2	24	
30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	
14	1	2	3	2	2	2	2	2	1	17	
26	4	3	2	3	3	3	3	3	3	27	
20	3	3	3	3	4	3	4	3	4	30	
30	1	1	1	1	1	1	1	2	1	10	
21	2	2	1	1	1	2	1	3	2	15	
24	1	1	2	1	2	2	1	1	2	13	
27	2	3	2	3	2	2	2	2	3	21	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	
20	2	3	2	3	3	2	3	3	3	24	
23	4	3	3	3	4	3	4	4	4	32	
22	1	1	2	2	1	2	1	1	1	12	
35	1	1	1	1	2	2	1	2	2	13	
29	3	3	3	2	2	3	2	2	2	22	
16	3	3	3	2	3	2	2	3	2	23	
30	2	2	2	2	3	2	3	2	3	21	
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
33	3	3	2	3	2	3	3	2	2	23	
14	2	1	2	2	2	1	1	1	2	14	
22	4	3	3	2	3	3	3	3	3	27	

36	2	2	3	2	3	2	3	2	2	21
19	2	1	1	2	2	2	2	1	2	15
29	3	1	2	2	2	2	2	3	2	19
29	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17
18	3	3	2	2	3	2	2	2	3	22
27	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
9	2	1	2	2	2	1	2	2	1	15
16	3	3	3	3	2	2	3	3	2	24
24	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
16	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17
34	3	3	2	2	3	2	3	2	2	22
17	1	2	2	2	2	3	2	2	2	18
21	2	2	3	2	2	2	2	1	3	19
27	2	2	2	1	2	2	1	1	2	15
34	4	4	4	3	4	4	2	4	4	33
13	2	3	2	3	2	3	2	2	2	21
33	2	3	1	3	1	2	2	2	2	18
25	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25
20	2	3	2	2	2	3	3	3	2	22
27	2	2	3	2	2	2	3	3	2	21
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
20	4	3	4	3	2	3	3	3	2	27
25	1	2	2	2	2	2	2	2	1	16
23	2	2	2	2	3	2	2	2	3	20
23	3	2	2	3	2	3	2	2	2	21
31	1	1	2	1	1	1	1	1	1	10
35	2	2	1	2	1	1	1	2	1	13
16	3	3	3	4	4	4	4	3	2	30
36	4	3	3	4	4	4	3	3	3	31
11	2	3	2	2	3	3	2	3	2	22
24	3	3	3	2	3	2	3	4	3	26
28	2	2	2	2	3	3	3	2	3	22
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
26	3	2	2	2	2	2	3	3	2	21
24	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
25	1	1	1	2	2	2	2	2	1	14
32	3	2	2	3	2	2	2	3	2	21
27	1	1	2	2	2	2	2	2	3	17
21	2	1	2	1	2	1	2	2	1	14
30	3	2	3	2	2	2	2	2	2	20
28	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
33	3	3	3	4	4	3	3	4	3	30
30	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
19	3	2	2	4	3	3	3	2	2	24
20	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33
30	3	3	3	2	3	3	3	3	2	25
28	2	1	1	2	1	2	1	2	2	14
25	4	4	3	3	4	4	4	3	4	33
26	3	3	3	3	2	3	3	4	2	26
33	2	2	2	1	2	2	1	2	2	16
20	2	3	2	2	2	2	3	2	3	21
33	1	2	2	2	2	1	1	2	2	15
24	1	2	1	1	2	2	2	2	2	15
25	4	3	3	4	3	4	3	3	3	30
33	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34
29	2	1	2	1	1	1	2	2	1	13
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
33	2	2	3	2	1	2	2	2	2	18
24	1	2	3	3	2	2	2	2	2	19
31	2	2	3	2	2	2	2	2	1	18
23	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17
26	2	3	3	3	2	3	2	3	3	24
24	2	2	2	1	2	2	2	2	2	17
27	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24
28	2	2	2	3	3	2	3	3	4	24
21	3	2	2	1	2	2	2	3	2	19
26	2	2	2	2	1	2	2	2	1	16

29	2	1	2	1	1	1	2	2	1	13
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
33	2	2	3	2	1	2	2	2	2	18
24	1	2	3	3	2	2	2	2	2	19
31	2	2	3	2	2	2	2	2	1	18
23	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17
26	2	3	3	3	2	3	2	3	3	24
24	2	2	2	1	2	2	2	2	2	17
27	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24
28	2	2	2	3	3	2	3	3	4	24
21	3	2	2	1	2	2	2	3	2	19
36	2	2	2	2	1	2	2	2	1	16
20	2	2	2	2	2	3	2	2	2	19
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
32	3	2	2	2	2	3	2	3	3	22
31	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19
26	3	3	2	3	4	2	3	3	3	26
31	4	3	3	3	3	3	3	2	3	27
22	2	2	2	1	1	1	1	1	1	12
19	4	3	4	3	3	3	3	3	2	28
26	1	2	2	2	2	2	2	3	2	18
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
30	2	2	2	2	2	2	3	1	2	18
24	1	2	1	2	2	1	2	1	2	14
20	2	1	2	2	1	2	2	2	2	16
23	3	3	3	2	2	3	3	1	3	23
29	3	3	2	3	3	3	2	3	2	24
20	2	2	2	1	1	2	1	2	2	15
20	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24
26	1	2	1	1	2	1	2	1	1	12
26	3	2	3	2	2	2	2	2	2	20
24	2	2	2	2	2	2	1	2	1	16
22	2	2	2	2	2	2	1	2	2	17
26	2	2	3	3	2	2	2	3	2	21
16	2	2	2	2	3	3	2	2	2	20
19	2	3	2	2	3	1	2	2	2	19
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
21	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
28	3	2	3	3	4	3	3	4	3	28
34	2	2	2	2	2	2	2	1	2	17
31	2	2	3	2	2	2	3	3	3	22
23	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
18	1	3	2	2	1	2	2	2	2	17
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
23	2	3	2	2	2	3	2	2	2	20
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
20	2	2	2	2	2	2	3	2	2	19
28	3	2	2	2	2	3	2	3	2	21
36	3	3	2	2	3	2	3	2	3	23
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	28
28	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24
27	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25
21	2	2	2	2	2	3	2	2	2	19
26	2	3	2	4	2	2	2	1	3	21
25	2	2	3	2	2	3	2	2	2	20
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
19	2	2	3	2	2	2	2	2	3	20
26	2	3	2	3	3	3	3	2	3	24
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
33	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
30	3	2	3	2	2	2	3	2	2	21
36	4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
21	2	3	3	2	3	2	2	2	2	21
28	1	1	1	1	2	1	2	1	1	11
26	1	2	2	2	2	2	1	1	1	14
36	2	1	1	2	1	1	1	1	1	11

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TOTAL
4	3	3	3	3	3	3	2	4	28
2	3	2	3	3	3	3	3	3	25
3	3	2	2	2	2	2	2	3	21
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
3	3	3	4	3	4	3	3	4	30
4	3	3	3	2	3	3	3	3	27
3	2	3	3	3	4	3	3	3	27
3	4	3	3	3	3	3	3	4	29
3	2	3	2	3	2	3	2	2	22
2	3	3	2	3	2	2	2	3	22
2	1	1	3	2	2	2	2	3	18
3	2	3	3	2	2	3	2	2	22
2	3	3	2	3	3	3	3	2	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	2	2	1	2	2	2	2	2	18
1	2	2	2	2	2	1	2	2	16
3	3	2	2	3	3	3	4	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	2	4	2	2	2	2	2	2	20
3	4	3	4	3	4	4	4	4	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	3	3	4	4	3	3	4	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	2	2	2	3	2	2	2	20
2	2	2	2	1	2	2	2	2	17
3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
2	1	1	2	2	2	1	2	3	16
2	2	3	2	2	2	3	2	2	20
3	3	3	2	2	4	3	2	3	25
3	3	3	2	2	3	3	3	2	24
4	3	3	4	3	4	3	3	3	30
2	3	1	3	3	2	2	2	2	20
3	2	3	3	3	3	3	3	2	25
2	2	3	2	1	2	3	2	2	19
4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
3	2	3	3	3	3	3	4	2	25
3	3	4	3	4	3	3	4	4	31
1	2	2	1	1	2	1	2	2	14
2	3	2	2	2	2	2	2	2	19
4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
4	4	3	4	4	4	3	4	3	33
3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
2	3	3	3	3	2	3	3	3	25
3	3	4	3	4	4	3	3	3	30
4	3	3	4	3	3	4	3	3	30
2	3	2	3	2	3	2	3	2	22
1	2	3	3	2	2	2	2	3	20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	2	3	1	2	2	3	3	22
2	1	2	1	2	2	1	2	1	14
2	2	2	2	2	2	1	2	2	17
1	2	2	2	2	2	2	2	2	17
2	2	3	2	2	2	3	3	3	22
3	3	3	4	4	4	4	3	3	31
3	4	3	3	4	4	4	4	3	32
4	4	4	3	3	4	4	4	3	33
2	3	2	2	2	3	2	2	2	20
2	2	2	2	2	1	2	2	2	17
3	3	4	3	4	4	4	4	3	32
4	4	4	3	4	4	4	4	3	33
3	3	3	3	3	3	2	2	1	22
4	3	3	3	3	3	3	3	2	27
3	2	3	3	3	2	2	2	3	23
3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
3	3	3	2	3	3	2	2	3	24
4	3	3	4	4	3	4	3	3	31
3	3	3	2	3	2	2	2	3	23
3	3	2	3	3	2	2	3	2	23
2	3	2	3	2	2	3	4	3	24
3	2	2	2	3	3	2	3	2	22

3	3	3	2	3	2	2	2	2	22
3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
1	1	1	1	1	1	1	1	2	10
3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
1	1	2	1	1	2	1	1	1	11
2	2	1	2	2	2	2	2	2	17
2	4	3	4	4	3	3	4	3	30
2	2	3	2	2	2	2	2	1	18
2	2	2	3	2	3	3	3	2	22
2	1	1	1	2	1	1	2	2	13
4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
2	3	3	3	3	3	3	3	2	25
3	3	4	3	3	2	3	3	3	27
3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
2	1	2	2	1	2	1	2	1	14
2	3	2	4	3	2	3	2	2	23
3	3	3	4	3	3	4	3	3	29
2	2	2	2	3	3	3	2	3	22
2	2	2	2	2	3	2	2	2	19
2	3	3	3	2	3	2	3	3	24
3	3	4	4	4	4	4	3	4	33
3	2	2	2	2	2	2	2	3	20
3	4	3	4	3	3	3	3	4	30
2	3	2	2	2	3	2	3	2	21
3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
1	1	1	1	2	1	1	1	1	10
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
3	3	3	3	2	3	3	3	2	25
2	2	2	1	2	2	1	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	2	2	2	2	2	1	2	2	17
3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
3	3	3	2	3	3	2	3	2	24
2	2	2	2	2	3	2	2	2	19
4	4	4	4	4	4	4	3	4	34
2	2	3	3	2	3	2	2	3	22
2	3	3	2	2	2	4	3	2	23
4	3	3	3	4	3	4	3	4	31
1	2	1	1	2	2	1	1	1	12
3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
3	3	3	3	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	3	3	4	4	4	4	3	3	32
3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
2	2	3	3	4	3	2	3	3	25
2	3	3	3	2	2	2	3	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	4	3	4	4	3	2	3	29
3	4	3	4	3	2	3	3	3	28
4	3	3	3	4	3	3	3	4	30
3	3	3	4	3	4	3	4	4	31
3	2	2	3	3	3	2	2	3	23
3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
1	2	2	2	2	2	1	1	2	15
2	2	2	2	2	3	2	2	3	20
3	3	3	3	3	3	3	4	2	27
3	2	2	2	2	2	2	3	2	20
1	1	1	1	1	1	1	2	2	11
2	2	2	2	2	3	3	3	3	22
1	1	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	4	4	3	4	4	4	4	33
2	3	2	2	2	2	2	3	2	20
3	3	3	4	3	3	4	3	3	29
3	4	3	3	3	4	2	3	3	28
3	3	3	2	3	2	3	2	2	23
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	3	3	3	3	3	2	3	3	27
3	2	3	3	3	3	3	3	2	25
3	4	3	3	3	4	3	4	3	30

2	3	3	3	2	2	2	3	2	22
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	4	3	4	4	3	2	3	29
3	4	3	4	3	2	3	3	3	28
4	3	3	3	4	3	3	3	4	30
3	3	3	4	3	4	3	4	4	31
3	2	2	3	3	3	2	2	3	23
3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
1	2	2	2	2	2	1	1	2	15
2	2	2	2	2	2	3	2	3	20
3	3	3	3	3	3	3	4	2	27
3	2	2	2	2	2	2	3	2	20
1	1	1	1	1	1	1	2	2	11
2	2	2	2	2	3	3	3	3	22
1	1	2	2	2	2	2	2	2	16
3	3	4	4	3	4	4	4	4	33
2	3	2	2	2	2	2	3	2	20
3	3	3	4	3	3	4	3	3	29
3	4	3	3	3	4	2	3	3	28
3	3	3	2	3	2	3	2	2	23
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
4	3	3	3	3	3	2	3	3	27
3	2	3	3	3	3	3	3	2	25
3	4	3	3	3	4	3	4	3	30
2	3	3	3	3	3	3	2	2	24
4	3	3	3	3	2	3	3	3	27
4	3	2	2	2	3	3	3	3	25
3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
2	2	3	2	1	3	2	3	2	20
2	2	2	2	2	2	1	2	2	17
3	4	3	4	4	3	4	4	3	32
3	2	2	3	3	3	2	2	3	23
2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
3	3	4	3	2	3	3	3	3	27
2	3	2	2	2	3	2	2	3	21
3	3	3	2	3	3	2	3	3	25
3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
3	3	3	3	3	3	3	4	3	28
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
3	1	2	2	2	3	2	2	2	19
2	3	3	3	2	3	3	3	3	25
4	2	4	3	3	3	3	4	4	30
1	3	3	3	3	3	3	3	3	25
3	4	4	4	4	3	4	4	4	34
4	3	4	3	3	4	4	4	4	33
2	3	3	3	2	2	2	2	3	22
2	2	3	2	2	2	2	3	2	20
2	3	3	3	3	2	3	2	3	24
4	3	4	3	3	4	4	4	4	33
4	4	3	3	3	4	4	4	4	33
4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
1	2	2	2	2	3	2	3	2	19
2	3	2	2	2	2	3	2	2	20
3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
3	3	3	3	4	4	3	4	3	30
3	3	3	3	4	3	3	3	3	29
3	3	3	3	3	4	3	4	4	30
3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
2	2	3	2	3	3	3	2	3	23
4	3	3	4	2	3	3	3	3	28
3	3	2	3	4	3	3	3	3	27
3	3	4	4	3	4	4	3	4	32
3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
2	3	2	3	3	3	3	3	3	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	3	2	3	4	3	27
3	2	3	3	3	2	3	3	3	25
2	2	3	2	2	3	2	2	2	20
2	2	2	2	2	2	3	3	2	20

Lampiran 5 Uji Hasil Lampiran 1 Data Uji Hasil Validitas

		Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.481**	.584**	.470**	.520**	.519**	.529**	.505**	.539**	.746**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X1.2	Pearson Correlation	.481**	1	.634**	.586**	.652**	.624**	.526**	.604**	.536**	.809**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X1.3	Pearson Correlation	.584**	.634**	1	.604**	.612**	.570**	.466**	.474**	.561**	.795**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X1.4	Pearson Correlation	.470**	.586**	.604**	1	.579**	.514**	.430**	.522**	.532**	.752**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X1.5	Pearson Correlation	.520**	.652**	.612**	.579**	1	.574**	.475**	.522**	.588**	.794**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X1.6	Pearson Correlation	.519**	.624**	.570**	.514**	.574**	1	.533**	.605**	.617**	.802**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X1.7	Pearson Correlation	.529**	.526**	.466**	.430**	.475**	.533**	1	.540**	.537**	.722**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X1.8	Pearson Correlation	.505**	.604**	.474**	.522**	.522**	.605**	.540**	1	.493**	.754**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X1.9	Pearson Correlation	.539**	.536**	.561**	.532**	.588**	.617**	.537**	.493**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X1	Pearson Correlation	.746**	.809**	.795**	.752**	.794**	.802**	.722**	.754**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.666**	.614**	.679**	.645**	.593**	.691**	.640**	.584**	.826**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X2.2	Pearson Correlation	.666**	1	.624**	.668**	.644**	.628**	.672**	.624**	.639**	.835**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X2.3	Pearson Correlation	.614**	.624**	1	.696**	.636**	.659**	.594**	.649**	.589**	.818**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X2.4	Pearson Correlation	.679**	.668**	.696**	1	.639**	.648**	.685**	.643**	.660**	.853**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X2.5	Pearson Correlation	.645**	.644**	.636**	.639**	1	.631**	.625**	.619**	.598**	.817**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X2.6	Pearson Correlation	.593**	.628**	.659**	.648**	.631**	1	.621**	.621**	.616**	.813**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X2.7	Pearson Correlation	.691**	.672**	.594**	.685**	.625**	.621**	1	.621**	.632**	.829**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X2.8	Pearson Correlation	.640**	.624**	.649**	.643**	.619**	.621**	.621**	1	.605**	.814**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X2.9	Pearson Correlation	.584**	.639**	.589**	.660**	.598**	.616**	.632**	.605**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X2	Pearson Correlation	.826**	.835**	.818**	.853**	.817**	.813**	.829**	.814**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.683**	.633**	.648**	.666**	.661**	.679**	.670**	.625**	.838**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X3.2	Pearson Correlation	.683**	1	.619**	.707**	.677**	.685**	.682**	.639**	.689**	.848**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X3.3	Pearson Correlation	.633**	.619**	1	.588**	.619**	.650**	.622**	.622**	.576**	.788**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X3.4	Pearson Correlation	.648**	.707**	.588**	1	.680**	.675**	.697**	.614**	.630**	.830**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X3.5	Pearson Correlation	.666**	.677**	.619**	.680**	1	.671**	.740**	.672**	.705**	.860**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X3.6	Pearson Correlation	.661**	.685**	.650**	.675**	.671**	1	.660**	.634**	.675**	.839**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X3.7	Pearson Correlation	.679**	.682**	.622**	.697**	.740**	.660**	1	.640**	.694**	.855**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X3.8	Pearson Correlation	.670**	.639**	.622**	.614**	.672**	.634**	.640**	1	.622**	.815**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X3.9	Pearson Correlation	.625**	.689**	.576**	.630**	.705**	.675**	.694**	.622**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
X3	Pearson Correlation	.838**	.848**	.788**	.830**	.860**	.839**	.855**	.815**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.588**	.604**	.588**	.607**	.613**	.625**	.564**	.615**	.795**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
Y.2	Pearson Correlation	.588**	1	.606**	.645**	.639**	.598**	.652**	.646**	.601**	.814**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
Y.3	Pearson Correlation	.604**	.606**	1	.596**	.610**	.617**	.683**	.583**	.585**	.802**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
Y.4	Pearson Correlation	.588**	.645**	.596**	1	.653**	.595**	.686**	.589**	.617**	.816**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
Y.5	Pearson Correlation	.607**	.639**	.610**	.653**	1	.625**	.648**	.568**	.612**	.816**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
Y.6	Pearson Correlation	.613**	.598**	.617**	.595**	.625**	1	.653**	.624**	.636**	.814**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
Y.7	Pearson Correlation	.625**	.652**	.683**	.686**	.648**	.653**	1	.667**	.625**	.856**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
Y.8	Pearson Correlation	.564**	.646**	.583**	.589**	.568**	.624**	.667**	1	.613**	.798**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
Y.9	Pearson Correlation	.615**	.601**	.585**	.617**	.612**	.636**	.625**	.613**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189
Y	Pearson Correlation	.795**	.814**	.802**	.816**	.816**	.814**	.856**	.798**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	189	189	189	189	189	189	189	189	189	189

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Tabel r Korelasi Pearson

173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304

Lampiran 7 Data Uji Hasil Reliabilitas

1. Reliability X1

Case Processing Summary

	N	%
Valid	189	100.0
Case Excluded ^a	0	.0
Total	189	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	10

2. Reliability X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	189	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	189	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.788	10

3. Reliability X3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	189	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	189	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.789	10

4. Reliability Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	189	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	189	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.787	10

Lampiran 8 Uji Normalitas**Variables Entered/Removed^a**

	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.759^a	.576	.569	3.78106

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3593.741	3	1197.914	83.791	<.001 ^b
	Residual	2644.831	185	14.296		
	Total	6238.571	188			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-11.801	2.343		-5.038	<.001
	X1	.687	.057	.584	12.078	<.001
	X2	.424	.048	.429	8.910	<.001
	X3	.353	.045	.377	7.859	<.001

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13.5120	33.5746	25.0476	4.37214	189
Residual	-9.70666	9.06031	.00000	3.75077	189
Std. Predicted Value	-2.638	1.950	.000	1.000	189
Std. Residual	-2.567	2.396	.000	.992	189

a. Dependent Variable: Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

				Unstandardized Residual
N				189
Normal Parameters ^{a,b}				
Mean				.0000000
Std. Deviation				3.75076642
Most Extreme Differences	Absolute			.043
	Positive			.043
	Negative			-.039
Test Statistic				.043
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig. (2-Sig. (2-tailed) ^e			.546
	99% Confidence Interval	Lower Bound		.533
		Upper Bound		.559
		Bound		

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Lampiran 9 Uji Multikolonieritas

Variables Entered/Removed^a

	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	X1	.981	1.019
	X2	.987	1.013
	X3	.994	1.006

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

			Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
					(Constant)	X1	X2
Model	Dimension	e					
1	1	3.878	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.066	7.672	.00	.04	.14	.80
	3	.046	9.176	.01	.32	.53	.02
	4	.010	19.796	.99	.64	.32	.17

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.759^a	.576	.569	3.78106

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3593.741	3	1197.914	83.791	<.001^b
	Residual	2644.831	185	14.296		
	Total	6238.571	188			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.801	2.343		-5.038	<.001
	X1	.687	.057	.584	12.078	<.001
	X2	.424	.048	.429	8.910	<.001
	X3	.353	.045	.377	7.859	<.001

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13.5120	33.5746	25.0476	4.37214	189
Residual	-9.70666	9.06031	.00000	3.75077	189
Std. Predicted Value	-2.638	1.950	.000	1.000	189
Std. Residual	-2.567	2.396	.000	.992	189

a. Dependent Variable: Y

Variables Entered/Removed^a

	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.128 ^a	.016	.000	2.11999

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Abs_RES

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.817	3	4.606	1.025	.383 ^b
	Residual	831.454	185	4.494		
	Total	845.271	188			

a. Dependent Variable: Abs_RES

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	4.788	1.313		3.645	<.001
	X1	-.024	.032	-.054	-.740	.460
	X2	-.007	.027	-.019	-.259	.796
	X3	-.041	.025	-.119	-1.633	.104

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 11 Uji Linieritas**Case Processing Summary**

Cases					
Included		Excluded		Total	
N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	189	0	0.0%	189	100.0%
Y * X2	189	0	0.0%	189	100.0%
Y * X3	189	0	0.0%	189	100.0%

Y *X1**Report**

Y			
X1	Mean	N	Std. Deviation
15.00	11.0000	1	.
16.00	18.0000	1	.
17.00	16.5000	4	5.25991
18.00	20.8000	5	9.12140
19.00	18.4000	5	4.92950
20.00	21.2857	7	6.49908
21.00	23.7143	7	2.92770
22.00	23.1667	12	5.52405
23.00	25.6667	9	5.22015
24.00	19.2857	7	1.38013
25.00	26.0000	7	3.95811
26.00	25.8125	16	4.63636
27.00	23.4118	17	5.92726
28.00	25.4286	14	4.20099
29.00	26.3333	24	5.10470
30.00	26.9000	10	3.90014
31.00	25.5455	11	4.88597
32.00	28.8000	5	4.26615
33.00	29.3000	10	4.94526
34.00	31.2000	5	3.70135
35.00	30.5000	6	2.88097
36.00	29.5000	6	5.75326
Total	25.0476	189	5.76055

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	2117.975	21	100.856	4.088	<.001
		Linearity	1596.084	1	1596.084	64.686	<.001
		Deviation from Linearity	521.890	20	26.095	1.058	.399
	Within Groups		4120.597	167	24.674		
	Total		6238.571	188			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.506	.256	.583	.339

Y *X2

Report

Y			
X2	Mean	N	Std. Deviation
9.00	10.0000	1	.
11.00	10.0000	1	.
13.00	25.0000	1	.
14.00	21.3333	3	2.30940
15.00	18.0000	1	.
16.00	24.0000	6	6.98570
17.00	22.0000	3	4.00000
18.00	23.4286	7	6.05137
19.00	24.5000	10	7.41245
20.00	22.2500	12	4.78872
21.00	23.2000	10	5.05085
22.00	23.2857	7	5.61885
23.00	24.4444	9	5.63718
24.00	24.2500	12	6.28309
25.00	25.6000	10	5.56177
26.00	27.6154	13	6.26549
27.00	23.5333	15	6.04586
28.00	26.2000	10	4.44222
29.00	26.9167	12	4.18783
30.00	26.2000	10	5.67255
31.00	24.8333	6	6.82398
32.00	27.2500	4	1.50000
33.00	27.2000	10	2.29976
34.00	30.2500	4	4.50000
35.00	31.0000	2	1.41421
36.00	28.7000	10	5.53875
Total	25.0476	189	5.76055

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1330.579	25	53.223	1.768	.019
		Linearity	821.589	1	821.589	27.286	<.001
		Deviation from Linearity	508.990	24	21.208	.704	.842
	Within Groups		4907.992	163	30.110		
	Total		6238.571	188			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.363	.132	.462	.213

Y *X3**Report**

Y			
X3	Mean	N	Std. Deviation
9.00	21.5000	2	2.12132
10.00	17.0000	2	4.24264
11.00	22.0000	3	2.64575
12.00	23.7500	4	4.57347
13.00	27.0000	6	5.54977
14.00	23.5000	6	6.53452
15.00	20.2857	7	7.13476
16.00	23.4286	7	5.12696
17.00	23.5333	15	4.98378
18.00	22.2500	8	5.11999
19.00	23.2500	16	5.80230
20.00	28.0000	8	6.67618
21.00	24.4375	16	3.81171
22.00	23.6364	11	8.17646
23.00	23.1429	7	3.62531
24.00	25.2500	12	7.54532
25.00	27.4000	5	3.84708
26.00	29.2857	7	5.79409
27.00	27.7000	10	4.24395
28.00	27.4444	9	2.83333
29.00	27.0000	4	4.24264
30.00	25.5000	8	6.16441
31.00	26.5000	2	10.60660
32.00	26.5000	2	9.19239
33.00	30.8000	5	4.20714
34.00	30.0000	3	1.00000
35.00	29.3333	3	2.51661
36.00	28.0000	1	.
Total	25.0476	189	5.76055

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	1279.438	27	47.387	1.538	.054
		Linearity	684.534	1	684.534	22.224	<.001
		Deviation from Linearity	594.904	26	22.881	.743	.812
	Within Groups		4959.134	161	30.802		
	Total		6238.571	188			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X3	.331	.110	.453	.205

Lampiran 12 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.801	2.343		-5.038	<.001
	X1	.687	.057	.584	12.078	<.001
	X2	.424	.048	.429	8.910	<.001
	X3	.353	.045	.377	7.859	<.001

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 13 Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.569	3.78106

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Lampiran 14 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3593.741	3	1197.914	83.791	<.001 ^b
	Residual	2644.831	185	14.296		
	Total	6238.571	188			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Lampiran 15 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.801	2.343		-5.038	<.001
	X1	.687	.057	.584	12.078	<.001
	X2	.424	.048	.429	8.910	<.001
	X3	.353	.045	.377	7.859	<.001

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 16 Table f 0,05

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71

Lampiran 17 Table t 0,05

163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233